

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SD NEGERI TUGUREJO 03 SEMARANG



Disusun oleh:

- | | |
|--------------------------------|-------------------|
| 1. TITIS PRATITIS | 1401409005 |
| 2. HABIB FIRDAUS TRI P. | 1401409048 |
| 3. GALIH FAJAR NUGROHO | 1401409086 |
| 4. EDWIN DWI S. | 1401409092 |
| 5. BUDIANTO | 1401409182 |
| 6. FERRY KURNIAWATY | 1401409191 |
| 7. ADITYA HENDI H. | 1401409219 |
| 8. ROHMAT KHARIS A. | 1401409360 |
| 9. SIGIT WAHYU P. | 6102409033 |
| 10. AJI RAGIL S. | 6102409045 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATAPENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayat-Nya kepada kami, hingga terselesaikannya pembuatan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini pada dasarnya dimaksudkan untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan 1, yang mana kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para mahasiswa sebagai calon pendidik. Keberhasilan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan segenap civitas akademika Universitas Negeri Semarang dan keluarga besar SDN Tugurejo 03 Semarang.

Oleh karena itu, kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua Pusat Pengembangan PPL
3. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SDN Tugurejo 03 Semarang.
4. Sri Sukasih, SS. M.Pd selaku Dosen Pembimbing mahasiswa PGSD FIP UNNES
5. Mohamad Annas, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing mahasiswa PGPJSD FIK UNNES
6. Retno Ambarwati, S.Pd selaku Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang
7. Puryadi, A.Ma selaku Koordinator guru pamong SDN Tugurejo 03 Semarang
8. Keluarga besar SDN Tugurejo 03 Semarang

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 07 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
HALAMAN PENGESAHAN.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	7
D. Sasaran.....	7
E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	8
BAB II HASIL PENGAMATAN.....	9
A. Keadaan Fisik Sekolah.....	9
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	10
C. Fasilitas Sekolah.....	11
D. Penggunaan Sekolah.....	14
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	15
F. Interaksi Sosial.....	15
G. Pelaksanaan Tata Tertib bagi Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, Dan Tenaga Kependidikan, serta para Siswa.....	17
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	18
I. Kurikulum	23
BAB III PENUTUP.....	25
A. Simpulan.....	25
B. Saran.....	25
REFLEKSI DIRI.....	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	54

PENGESAHAN

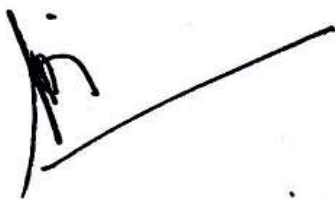
Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP 19560512 198203 1 003

Kepala SDN Tugurejo-03,



Retno Ambarwati, S.Pd
NIP 19590402 197802 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

Refleksi Diri	27
Profil Sekolah.....	55
Visi dan Misi SDN Tugurejo 03.....	57
Keadaan guru dan pegawai.....	58
Struktur Organisasi SDN Tugurejo 03	60
Data Guru Sebarannya dalam Mata Pelajaran.....	61
Jadwal kegiatan ekstrakurikuler	62
Susunan pengurus komite.....	63
Jadwal Pelajaran	64
Prestasi Guru.....	66
Tata tertib Sekolah	67
Standar Kompetensi Minimum SDN Tugurejo 03.....	75
KKM SDN Tugurejo 03.....	76
Denah SDN Tugurejo 03.....	79
Dokumentasi.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu faktor penting dalam menunjang kelangsungan hidup manusia. Hal ini dituangkan dalam ketetapan yang tercantum didalam Garis- Garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1983 yaitu“meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesehatan seluruh rakyat Indonesia yang adil dan merata serta meletakkan dasar yang semakin kokoh untuk membangun berikutnya”.

Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga formal maupun informal yang terbagi atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang di dalamnya terdiri dari berbagai fakultas. Dalam hal ini Universitas Negeri Semarang memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk dapat terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan pengalaman nyata dalam pendidikan. Kegiatan ini terangkum dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL).

Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa ditempatkan pada sejumlah sekolah-sekolah latihan yang ada di dalam maupun di luar kota Semarang. Salah satu sekolah latihan yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan PPL adalah SD Negeri Tugurejo 03 Semarang.

B. TUJUAN

Tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan terbagi atas 2 (dua) tujuan, tujuan khusus dan tujuan umum sebagaimana tersebut di bawah ini:

1. Tujuan Umum

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa S-1 PGSD dan S-1 PGPJSD untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan sekolah.
- b. Mendorong mahasiswa S-1 PGSD dan S-1 PGPJSD untuk senantiasa mawas diri atas kegiatan profesional sebagai tolak ukur peningkatan kemampuan profesional guru.
- c. Menanamkan sikap keguruan dalam praktikan.
- d. Memberikan pengalamann lapangan yang nyata sebagai usaha meningkatkan keterampilan mengelola kegiatan keadaan sekolah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dapat diklasifikasikan atas 3 (tiga) kelompok yaitu :

a. Aspek Pengetahuan

Mahasiswa sebagai calon guru diharapkan dapat memiliki pengetahuan teoritis yaitu berkaitan dengan keadaan sekolah secara menyeluruh.

b. Aspek Ketrampilan

Mahasiswa diharapkan memiliki ketrampilan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam praktik lapangan (Pengelolaan Sekolah).

c. Aspek Sikap

Mahasiswa diharapkan memiliki komitmen terhadap tugas-tugas potensial guru diantaranya dapat berinteraksi dengan lingkungan khususnya warga sekolah.

C. MANFAAT

Observasi ini memiliki beberapa manfaat yaitu :

1. Mengidentifikasi perbedaan teori yang diperoleh saat perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman serta pengalaman tentang keadaan sekolah.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa tentang bersosialisasi dengan orang lain.

D. SASARAN

Sasaran dari observasi ini adalah:

- a. Keadaan fisik sekolah
- b. Keadaan lingkungan sekolah/ tempat latihan
- c. Fasilitas sekolah/ tempat latihan
- d. Penggunaan sekolah
- e. Keadaan guru dan siswa
- f. Interaksi sosial
- g. Pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tetangga kependidikan, serta bagi para siswa
- h. Bidang pengelolaan dan administrasi
- i. Pelaksanaan pembelajaran

E. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Observasi PPL1 ini dilaksanakan pada:

Hari/ tanggal : Senin, 31 Juli 2012 sampai Kamis, 9 Agustus 2012

Tempat : SD Negeri Tugurejo 03 Semarang

Alamat : Jl.Raya Walisongo Km. 09 Tugu, Semarang

BAB II
HASIL PENGAMATAN

A. KEADAAN FISIK SDN TUGUREJO 03 SEMARANG

Nama Sekolah	: SD NEGERI TUGUREJO 03
Nomor Statistik	: 101036301008
NPSN	: 20337693
Propinsi	: Jawa Tengah
Kecamatan	: Tugu
Desa/ Kelurahan	: Tugurejo
Jalan	: Raya Wilisongo km 09 Tugu Semarang
Kode Pos	: 50151
Telepon	: 024 8661862
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok Sekolah	: Dabin 6
Akreditasi	: B
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi-Siang
Kategori Sekolah	: SD SPM (Standar Pelayanan Minimal)
Manajemen Sekolah	: MBS
Kurikulum Yang digunakan	: KTSP
Tahun Berdiri	: 1981
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Dekat Jalan Raya
Terletak pada Lintasan	: Kota
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

1. Lokasi

SDN Tugurejo 03 berdiri pada tahun 1981 dan terletak di Jl.Raya Walisongo Km 09 Tugu, Semarang. SDN Tugurejo 03 ini berlokasi sangat strategis karena mudah dijangkau

dan dekat dengan jalan raya utama.

2. Halaman Sekolah

SDN Tugurejo 03 memiliki halaman yang cukup luas. Halaman digunakan untuk berbagai kegiatan seperti olahraga sepak bola, tempat upacara, tempat bermain murid.

3. Pagar Sekolah

Pagar SDN Tugurejo 03 terbuat dari tembok yang kokoh dan mengelilingi gedung sekolah. Pagar yang masih kokoh ini memiliki pintu utama yang terletak di sebelah timur dan pintu samping di sebelah selatan.

B. KEADAAN LINGKUNGAN SDN TUGUREJO 03 SEMARANG

Keadaan lingkungan SDN Tugurejo 03 meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah/ tempat latihan yaitu :

- a. Sebelah depan : Jalan kampung dan di seberang jalan terdapat sebuah pabrik jamu “Borobudur Extraction Center”
- b. Sebelah belakang : Kantor Kecamatan Tugu
- c. Sebelah kanan : TK PGRI 92 dan Jalan Raya Walisongo KM 09 Semarang
- d. Sebelah kiri : Jalan Kampung dan area pabrik

2. Kondisi lingkungan sekolah :

a. Tingkat kebersihan

Lingkungan sekitar sekolah SD N Tugurejo 03 bersih dan terawat. Di halaman sekolah tidak terlihat sampah berserakan. Terdapat tempat sampah di setiap depan ruang kelas. Kondisi kamar mandi/WC siswa maupun WC guru juga bersih. Kantor guru dan ruang kelas juga bersih dan tertata rapi. Namun kondisi udara agak terpolusi oleh asap kendaraan, karena letaknya yang berada di dekat jalan raya.

b. Kebisingan

SD N Tugurejo terletak di dekat jalan raya sehingga suasana lingkungannya kurang tenang dan cukup bising. Hal itu disebabkan oleh suara kendaraan yang berlalu-lalang di jalan raya. Kondisi seperti ini dapat mempengaruhi konsentrasi siswa saat proses pembelajaran, menjadikan siswa sulit berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung karena terganggu suara bising kendaraan dan dapat menimbulkan suasana kelas yang kurang kondusif.

c. Sanitasi

Sanitasi untuk kebutuhan air SD N Tugurejo 03 cukup bersih, lancar, dan mencukupi semua kebutuhan air yaitu untuk mengalir beberapa kran air yang terdapat di depan ruang guru dan depan ruang kelas, dan untuk memenuhi kebutuhan air di WC siswa dan WC guru. Sedangkan sanitasi untuk pembuangan air sudah lancar.

d. Jalan penghubung dengan sekolah

SD N Tugurejo 03 terletak di pinggir Jalan Raya Walisongo KM 09 yang merupakan jalan penghubung antarkota. Kondisi jalannya rata beraspal dan cukup lebar. Namun sangat ramai kendaraan yang berlalu-lalang, sehingga berbahaya jika siswa berada di pinggir jalan raya.

e. Masyarakat sekitar sekolah

SD N Tugurejo 03 berada di lingkungan perkotaan di pinggir jalan raya, yang di sekelilingnya terdapat pabrik, Kantor Kecamatan Tugu, dan jauh dari rumah warga, sehingga jarang adanya komunikasi antara warga sekolah dengan warga masyarakat sekitar sekolah. Hanya terdapat beberapa warga masyarakat yang berinteraksi dengan warga sekolah, yaitu tukang ojek di depan sekolah dan ibu kantin sekolah.

C. FASILITAS ATAU SARANA PRASARANA SDN TUGUREJO 03 SEMARANG

1. Bangunan sekolah

Bangunan sekolah SDN Tugurejo 03 jika kita lihat sepintas dari luar memang tidak cukup bagus jika dibandingkan dengan beberapa sekolah di kecamatan Tugu dan sekitarnya. Namun bukan berarti tidak layak, gedung sekolah SDN Tugurejo 03 masih sangat baik dan terawat. Namun, karena masih tingkat SD dan siswanya yang bersekolah disitu juga masih anak-anak kerusakan-keusakan kecil yang wajar karena ulah peserta didik tetap masih terlihat.

2. Ruang Kelas

Ruang kelas di SD N Tugurejo 03 ada 5 ruang kelas. Memang masih kurang satu jika kita menghitung mulai dari kelas 1-6. Harusnya memang ada 6 kelas. Karena terbatasnya lahan yang dimiliki oleh pihak sekolah, sehingga mereka harus memutuskan untuk menggunakan satu ruangan untuk dua kelas secara bergantian. Kelas 1 masuk pagi hari, kemudian digantikan kelas 2 yang masuk setelah kelas 1 pulang. Selanjutnya untuk kelas 3,

4, 5, dan 6 tetap berjalan seperti biasa. Untuk sarana dan prasarana yang ada di ruang kelas, sebagian besar sama setiap kelas yaitu:

- | | |
|--|---|
| a. Meja dan kursi untuk sekitar 40 siswa | i. Buku bacaan siswa dan buku administrasi kelas |
| b. White board | j. Papan jadwal mata pelajaran |
| c. Meja dan atau rak buku | k. Almari |
| d. Penghapus dan spidol | l. Hiasan dinding |
| e. Jam dinding | m. Gambar pancasila, presiden dan wakil presiden. |
| f. Taplak meja guru | n. Papan administrasi kelas. |
| g. Lampu penerangan | |
| h. Kipas angin | |

3. Ruang kepala sekolah, kantor guru, dan kantor TU

Seperti yang telah observer jelaskan di atas, karena wilayah SD N Tugurejo 03 sangat terbatas, jadi sekolah mengambil kebijakan untuk tidak memisahkan antara ruang kepala sekolah, kantor guru dan juga kantor TU. Jika dikatakan layak observer rasa masih belum, karena dalam ruangan itu juga terdapat koperasi sekolah. Bisa dibayangkan dalam ruangan yang berukuran 5 x 6 m itu terdapat beberapa almari untuk menyimpan piala, almari untuk menyimpan barang barang koperasi, ditambah dengan meja-meja guru dan barang-barangnya yang begitu banyak. Sarana dan prasarana dalam ruangan kepala sekolah adalah sebagai berikut.

- | | |
|---|---|
| a. Meja dan kursi kepala sekolah | d. Almari piala |
| b. Papan program kinerja kepala sekolah | e. Papan statistik guru dan karyawan SD N Tugurejo 03 |
| c. Jadwal kegiatan kepala sekolah | |

Sedangkan sarana dan prasarana yang terdapat di kantor guru, kantor TU dan koperasi sekolah adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|--------------------------------|
| a. Meja dan kursi | f. Papan program kerja tahunan |
| b. Almari inventaris | g. Kipas angin |
| c. Papan profil sekolah | h. Satu unit komputer |
| d. Papan fungsi dan tugas pengelola sekolah berdasarkan jabatan | i. Telepon kantor |
| e. Papan program kerja sekolah | j. Radio tape |

4. Lapangan dan halaman sekolah

Untuk lapangan dan halaman sekolah menjadi satu, itu pun bukan lapangan berumput. Halaman sekolah ini biasa digunakan siswa untuk bermain dan berolah raga. Lapangan dan halaman sekolah ini berada di bagian depan sekolah.

5. Rumah penjaga sekolah

Untuk memudahkan penjagaan pada waktu malam hari dan agar dapat mengamati sekolah setiap saat, sekolah menyediakan satu unit rumah dinas untuk penjaga sekolah. Tepatnya berada di belakang sekolah. Rumah dinas ini tentunya layak huni.

6. Dapur sekolah

Sekolah juga menyediakan dapur sekolah yang dapat digunakan apabila sewaktu-waktu dibutuhkan untuk menyediakan makanan untuk para tamu. Dapur sekolah terletak di sebelah rumah dinas penjaga.

7. Kantin

Seperti sekolah-sekolah lain, di SDN Tugurejo 03 juga terdapat kantin. Kantin ini terletak di bagian samping bangunan sekolah.

8. Toilet

a. Toilet siswa

Untuk toilet siswa tidak ada pembagian untuk laki-laki dan perempuan. Jadi ada sebuah ruangan dengan 5 kamar yang dijadikan toilet untuk siswa. Untuk menjaga kesehatan semua siswanya, sebelum pintu masuk juga terpasang beberapa tips kesehatan yang menganjurkan siswa untuk mencuci tangan sesudah buang air.

b. Toilet guru

Toilet guru tentu saja terpisah dengan toilet siswa, letak toilet guru berada di bagian belakang sekolah. Ada satu buah kamar mandi untuk pria dan wanita.

9. Ruang computer

Untuk mempermudah siswa dalam belajar dan mengimbangi siswa dalam kemajuan teknologi agar tidak ketinggalan zaman, SDN Tugurejo 03 juga menyediakan sebuah ruangan yang dikhususkan untuk ruang computer. Terdapat 8 unit komputer yang masih berfungsi dan sebuah televisi 21” lengkap dengan CD *playernya*.

10. UKS

Sekadar untuk berjaga-jaga jika ada siswa yang sakit disekolah, di SD N Tugurejo 03 juga terdapat UKS. Namun UKS ini belum termanfaatkan dengan baik oleh pihak sekolah.

11. Toga

Mungkin letaknya berada persis di sebelah jalur pantura dengan berjubelnya kendaraan tiap hari yang sering berlalu lalang melewati jalur tersebut, bahkan tidak jarang juga sering terjadi macet pada jam-jam sibuk. Namun lingkungan SDN Tugurejo 03 tidak bising dengan suara kendaraan bermotor, dan juga tidak terlalu pengap karena polusi udara. Hal ini disebabkan karena banyaknya tanaman yang ditanam di halaman sekolah, mulai dari pohon-pohon berkayu, sampai bunga-bunga yang menghiasi halaman sekolah.

12. Sarana olahraga

Untuk memenuhi kebutuhan siswa akan bermain, dan juga membantu dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani dan keolahragaan di SDN Tugurejo 03 terdapat 1 buah lapangan voli, 1 buah bak pasir, dan beberapa bola sepak. Mungkin masih banyak lagi alat-alat olahraga yang tersimpan di gudang.

13. Tempat cuci tangan

Karena banyaknya kata-kata yang mengharuskan siswa untuk cuci tangan, ada beberapa saran yang dapat digunakan siswa untuk cuci tangan. Di depan tiap-tiap kelas, terdapat beberapa kran yang dapat digunakan untuk mencuci tangan. Setelah dihitung tepatnya ada 15 kran air, dengan 13 masih berfungsi dengan baik, 2 rusak.

D. PENGGUNAAN SDN TUGUREJO 03 SEMARANG

1. Penggunaan sekolah untuk sekolah lain

Fasilitas SDN Tugurejo 03 Semarang hanya digunakan untuk warga sekolah sendiri. Tidak ada sekolah atau lembaga lainnya yang menggunakan baik itu fasilitas maupun gedung-gedung SDN Tugurejo 03.

2. Pembagian jam kegiatan

Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) di SDN Tugurejo 03 Semarang dilakukan pada hari senin-sabtu. KBM berlangsung mulai dari pukul 07.00 untuk semua kelas kecuali kelas II. Untuk kelas II proses KBM dimulai pada pukul 10.00- selesai. Ini dilakukan karena keterbatasan ruang kelas di SDN Tugurejo 03 Semarang.

3. Prestasi Sekolah

SDN Tugurejo 03 Semarang memiliki kualifikasi yang mumpuni baik tenaga kependidikannya maupun para siswanya. Para siswa memiliki potensi yang beragam. Dan kompetensi tersebut dikembangkan secara maksimal melalui kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Dari proses tersebut, banyak prestasi yang diraih oleh siswa SDN Tugurejo 03 Semarang. Data prestasi terlampir.

E. KEADAAN GURU DAN SISWA

Dalam pengamatan ini kami memprioritaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran
2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas
3. Jumlah staf TU dan tenaga kependidikan lainnya
4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan.

Untuk data yang kami peroleh tersertakan dalam lampiran.

F. INTERAKSI SOSIAL

Interaksi sosial adalah hubungan yang terjalin antara dua individu dimana terjadi saling komunikasi sehingga membentuk suatu hubungan yang erat. Adapun di SD Negeri Tugurejo 03 interaksi sosial meliputi :

1. Interaksi antara Kepala Sekolah dengan Guru

Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dasar, mempunyai pengaruh dan peranan yang besar dalam membangun hubungan kekerabatan baik hubungan antar sesama warga sekolah maupun antara warga sekolah dengan lingkungan sekitarnya.

Di SD Negeri Tugurejo 03, interaksi yang terjalin sangat baik dan harmonis. Tidak ada pemisah antara guru dengan kepala sekolah dan dari kepala sekolah pun tidak membedakan antara guru yang tua dengan yang muda. Dalam forum tidak resmi komunikasi menggunakan bahasa jawa krama sehingga memperat hubungan kekerabatan antar kepala sekolah dengan guru. Sedangkan dalam forum resmi menggunakan bahasa indonesia. Akan tetapi tetap ada rasa saling menghormati dan mengerti kedudukan masing-masing antara kepala sekolah dengan guru.

2. Interaksi antar Sesama Guru

Hubungan yang terjalin antar sesama guru di SD Negeri Tugurejo 03 sangat kondusif yang mana hubungan antar sesama guru seperti hubungan dengan keluarga sendiri. Tidak ada pembeda antara guru senior dengan guru muda, semuanya bekerja sama, namun tetap ada rasa saling menghormati terhadap guru-guru yang lebih senior. Hubungan kekeluargaan ini terlihat dalam sikap berikut ini:

- a. Keramahan dan saling bercanda antar sesama guru
- b. Adanya kerjasama apabila terdapat masalah
- c. Saling membantu dan memberi masukan positif
- d. Hubungan antar pribadi guru yang sehat dan serasi

3. Interaksi antara Guru dengan Siswa

Interaksi di SD Negeri Tugurejo 03 antara guru dengan siswa terjalin sangat baik. Hal ini tercermin baik dalam kegiatan selama pembelajaran maupun saat di luar pembelajaran. Guru sudah menganggap murid seperti anaknya sendiri, begitu juga para siswa yang menganggap guru mereka seperti orang tua sendiri. Hal ini merupakan indikasi positif dimana terdapat hubungan timbal balik yang baik antara guru dengan siswa. Jika terdapat masalah, siswa tidak sungkan untuk bercerita kepada guru mereka begitu pun sebaliknya, guru senantiasa membantu dan anak didiknya sepenuh hati untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada.

Secara terperinci interaksi guru dengan siswa di SD Negeri Tugurejo 03 meliputi:

a. Guru sebagai pendidik

Guru sebagai pendidik merupakan fasilitator bagi siswa untuk dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan. Guru merupakan tokoh sentral dalam perkembangan anak didiknya.

b. Guru sebagai orang tua

Di sekolah, guru bertindak sebagai orang tua yang harus mampu mengayomi anak didiknya untuk memberikan rasa aman sehingga anak didik akan merasa senang dan nyaman. Guru juga harus mampu memberikan teladan dan mengajarkan nilai-nilai positif dalam kehidupan.

c. Guru sebagai teman

Guru sebagai teman dalam hal ini merupakan aplikasi tugas guru sebagai pembimbing yang harus mengarahkan anak didiknya terus berkembang sesuai dengan jalur yang benar.

Guru sebagai tempat bersandar dan berkeluh kesah para siswa dalam menghadapi masalah sehingga guru harus mengetahui karakteristik dan memahami keinginan anak didiknya.

4. Interaksi antara Para Siswa

Interaksi antar siswa berjalan harmonis dan menyenangkan. Tidak ada kesenjangan dalam bergaul baik secara individu maupun kelompok. Mereka semua berbaur satu sama lain, tidak membedakan dan tidak ada kelompok-kelompok dalam bergaul. Antara siswa kelas rendah dan dengan kelas tinggi tidak muncul adanya kesenjangan. Semuanya berhubungan akrab satu sama lain. Hubungan baik ini tidak hanya dalam kegiatan bermain namun selama pembelajaran pun hubungan baik antar sesama siswa tetap berjalan. Hal ini tercermin dari adanya saling kerja sama antara siswa satu dengan lainnya.

5. Interaksi antara sekolah dan masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat pun baik, hal ini dapat dilihat melalui kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat secara langsung, antara lain:

- a. Sekolah mengadakan kegiatan kerja bakti yang diikuti warga sekolah dan masyarakat
- b. Adanya kepedulian dari warga sekitar untuk menjaga fasilitas dan sarana sekolah
- c. Pembagian raport secara langsung ke orang tua siswa
- d. Mengundang wali murid dan tokoh masyarakat dalam rapat BP3

G. PELAKSANAAN TATA TERTIB

1. Pelaksanaan tata tertib bagi guru dan karyawan

Guru dan karyawan yang ada di SDN Tugurejo 03 telah melaksanakan tata tertib dengan baik. Dalam lingkup tata tertib waktu, setiap harinya sebelum KBM dimulai (sebelum bel masuk berbunyi) guru sudah datang 5 menit guna mempersiapkan materi dan media pembelajaran yang akan mereka gunakan saat mengajar nantinya. Hal ini juga mengantisipasi agar siswa datang lebih awal untuk mengikuti KBM. Sehingga, guru dan siswa siap untuk melaksanakan KBM di dalam kelas. Datang lebih awal juga bertujuan untuk mengecek jika ada guru yang berhalangan hadir, sehingga dapat diberikan jalan keluar dengan merangkap kelas yang gurunya berhalangan hadir. Dalam lingkup cara berpakaian, seluruh Guru dan karyawan telah melaksanakan aturan mengenai cara berpakaian dengan baik. Secara keseluruhan, tata tertib bagi guru dan karyawan sudah diterapkan dengan baik di SDN Tugurejo 03.

2. Pelaksanaan tata tertib hubungan guru dengan kepala sekolah

Dalam pelaksanaan tata tertib hubungan guru dengan kepala sekolah di SDN Tugurejo 03 sudah terlaksanakan dengan baik. Hal ini dapat terlihat bahwa guru melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah dengan baik dan melaksanakan perintah-perintah yang diberikan oleh kepala sekolah. Selain itu, guru juga bersedia menerima tugas tambahan yang diberikan kepala sekolah dalam pengembangan dan peningkatan mutu sekolah. Terlihat juga adanya interaksi yang baik antara guru-guru dengan kepala sekolah.

3. Pelaksanaan tata tertib bagi siswa dan orang tua.

Siswa di SD N Tugurejo 03 telah melaksanakan tata tertib sekolah maupun tata tertib kelas dengan baik sesuai dengan apa yang tertera di dinding sekolah. Dalam lingkup tata tertib waktu, bisa di buktikan dengan jarangny siswa datang terlambat ke sekolah, disiplin dalam waktu istirahat dan masuk kelas, serta tidak keluar lingkungan sekolah untuk jajan.

Dalam lingkup cara berpakaian, para siswa berpakaian dengan rapi dan sopan sesuai dengan aturan yang berlaku di SD N Tugurejo 03. Siswa menggunakan seragam putih merah berompi (hari senin-selasa) dan seragam putih merah (hari rabu-kamis) serta seragam pramuka (hari jum'at dan sabtu). Berhubung observasi dilakukan pada bulan puasa, maka kegiatan olah raga ditiadakan, sehingga pakaian olah raga tidak dipakai. Dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, siswa aktif, dan antusias mengikuti KBM. Orang tua siswa juga telah bertindak sesuai tata tertib yang berlaku, bisa dilihat saat para orang tua menjemput siswa tidak masuk area sekolah yang berakibat mengganggu saat KBM berlangsung.

Guru dan karyawan sebagai pengingat/ penegur apabila siswa tidak mentaati aturan yang berlaku mendukung terciptanya ketertiban di dalam sekolah. Secara keseluruhan, tata tertib bagi siswa dan orang tua sudah diterapkan dengan baik di SD N Tugurejo 03.

H. ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN

1. Struktur organisasi

a. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi digunakan oleh kepala sekolah dalam mengkoordinir atau mengatur pembagian tugas untuk para guru dan staf. Untuk stuktur organisasi sekolah terlampir.

b. Struktur Organisasi Kesiswaan

Di SDN Tugurejo 03 Kota Semarang tidak ada organisasi kesiswaan.

2. Struktur Administrasi

a. Struktur administrasi sekolah

Administrasi sekolah adalah pengaturan dan pendayagunaan sumber daya sekolah secara efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan di sekolah tercapai secara optimal.

1) Administrasi Pengajaran

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------------------|
| a) Jadwal pelajaran | c) Daftar pembagian tugas bagi guru |
| b) Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) | d) Kurikulum |

2) Administrasi Kesiswaan

Administrasi yang berhubungan dengan kesiswaan antara lain :

- | | |
|--|---|
| a) S-1 Pendaftaran murid baru | k) S-11 Rekap rekapitulasi presensi murid bulanan |
| b) S-2 Daftar calon murid baru | l) S-12 Surat permohonan pindah |
| c) S-3 Daftar murid baru | m) S-13 Surat keterangan pindah |
| d) S-4 Buku induk murid | n) S-14 Mutasi |
| e) S-5 Buku Klepper | o) S-15 Calon peserta UAS |
| f) S-6 Jumlah siswa | p) S-16 Tanda peserta UAS |
| g) S-7 jumlah siswa menurut usia, kelas, dan jenis kelamin | q) S-17 Daftar peserta dan prestasi UAS |
| h) S-8 Papan absensi | r) S-18 Daftar masuk SLTP |
| i) S-9 Buku Rekapitulasi presensi harian murid | s) S-19 Rekap murid naik kelas |
| j) S-10 Buku presensi murid | t) S-20 Rekapitulasi berhasil tidaknya siswa |

3) Administrasi Kepegawaian

Banyak cara yang dapat dilakukan pimpinan sekolah dalam program pembinaan kepegawaian, diantaranya melalui.

- a) Rencana kebutuhan pegawai/ guru
- b) Usul pengadaan pegawai/ guru
- c) Usul pengangkatan CPNS menjadi PNS
- d) Daftar riwayat hidup
- e) Usul kenaikan gaji
- f) Daftar usul PAK

- g) Buku catatan penilaian PNS
- h) DP3 PNS
- i) DUK PNS
- j) Buku cuti pegawai/ guru
- k) Contoh surat permintaan berhenti dari CPNS/ PNS berhak pensiun
- l) Contoh surat permintaan pensiun PNS
- m) Contoh susunan keluarga
- n) Contoh permintaan pembayaran pensiun janda/ duda pertama
- o) Contoh surat permintaan pensiun janda/ duda bagi anak-anak
- p) Contoh permintaan pensiun janda/duda bagi anak yang diajukan wali
- q) Contoh surat pengaduan permohonan pensiun bekas PNS/ permohonan pembayaran pensiun
- r) Contoh surat pengaduan untuk pensiun janda/ duda
- s) Daftar hadir/ tidak hadir pegawai/ guru
- t) Daftar rangkuman tidak hadir pegawai/ guru (bulan)
- u) Data kepegawaian
- v) Kartu pribadi pegawai/guru

4) Administrasi Keuangan

Administrasi yang berhubungan dengan keuangan antara lain :

- a) Buku kas utama
- b) Buku kas pembantu
- c) Rangkuman penerimaan dan pengeluaran
- d) Laporan pertanggungjawaban BOS
- e) Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)

5) Administrasi Perlengkapan

Administrasi yang berhubungan dengan perlengkapan adalah :

- a) Buku pemeriksaan kelengkapan barang
- b) Buku inventaris ruangan kelas
- c) Kartu inventaris gedung
- d) Kartu inventaris baranglunak dan keras
- e) Daftar usulan Pengadaan barang
- f) Daftar Pengadaan barang dan ruang

b. Struktur administrasi kelas

Di dalam kelas juga terdapat struktur kepengurusan yang terdiri dari para siswa dan guru kelas sebagai pengawas. Struktur organisasi kelas di SDN Tugurejo 03 Semarang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi. Struktur organisasi tersebut dibuat dengan tujuan untuk mengendalikan kegiatan yang berlangsung di dalam kelas agar tetap terkendali. Administrasi yang terdapat di dalam kelas antara lain:

- 1) PG-1 Jadwal Pelajaran kelas
- 2) PG-5 Daftar Nilai
- 3) PG-7 Daftar Penyerahan Raport
- 4) PG-8 Program Perbaikandan Pengayaan
- 5) S-8 Papan Absensi Harian siswa
- 6) S-10 Buku Absensi Siswa
- 7) S-14 Mutasi
- 8) S-19 Daftar Kenaikan Kelas
- 9) S-20 Rekapitulasi Berhasil tidaknyaSiswa

c. Struktur administrasi guru

Selain sebagai tenaga pengajar, seorang guru juga bertugas sebagai tenaga manajerial. Tugas-tugas tersebut tidak bisa dipisahkan karena keduanya memiliki hubungan yang erat. Tugas guru sebagai pengajar tidak akan berjalan lancar tanpa adanya manajerial yang baik dalam administrasi. Administrasi yang utama guru kelas berkaitan dengan program pengajaran.

Program pengajaran terdiri dari 9 jenis administrasi yaitu:

- 1) PG-1 Jadwal Pelajaran kelas
- 2) PG-2 Program semesteran
- 3) PG-3 Persiapan Mengajar (RH)
- 4) PG-4 Program Pengajaran
- 5) PG-5 Daftar Nilai
- 6) G-6 Pencatatan Target Daya Sera
- 7) PG-7 Daftar Penyerahan Rapor
- 8) PG-8 Program Perbaikan

9) PG-9 Buku KelilingA/B

a) Buku Keliling A: dipakai saat guru selesai menerangkan suatu materi kemudian siswa diberikan soal untuk dikerjakan dan salah satu siswa disuruh mengerjakan soal di buku ini.

b) Buku Keliling B: dipakai saat ulangan.

d. Komite sekolah

Komite sekolah adalah suatu badan yang berfungsi sebagai forum resmi untuk mengakomodasikan dan membicarakan hal-hal yang menyangkut kepentingan kelembagaan sekolah. Komite sekolah di SDN Tugurejo 03 Semarang beranggotakan para tokoh masyarakat dan orang tua atau wali murid siswa. Komite sekolah di SDN Tugurejo03 Semarang senantiasa mendukung semua kegiatan yang dilakukan sekolah, baik itu kegiatan akademis maupun nonakademis.

3. Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra atau ekstrakurikuler

a. Kalender akademik

Merupakan pedoman pengaturan waktu pembelajaran dalam kurun waktu satu tahun pelajaran. Dengan adanya kalender akademik ini, guru dapat menentukan jumlah minggu, bulan efektif pembelajaran. Dengan mengetahui jumlah minggu, bulan efektif, guru dapat menyusun program harian, bulanan, semesteran, dan tahunan dengan tepat.

b. Jadwal Pelajaran

Jadwal pelajaran dibuat melalui rapat para guru. Ini dilakukan mengingat adanya mata pelajaran yang diampu oleh guru tersendiri, yaitu Pendidikan agama dan Pendidikan jasmani dan olahraga.

c. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SDN Tugurejo 03 Semarang dipegang oleh koordinator ekstrakurikuler masing-masing. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SDN Tugurejo 03 Semarang yang mendatangkan pelatih dari luar.

4. Alat bantu PBM

Alat bantu PBM ini berfungsi membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Adapun Alat Bantu yang terdapat dalam kelas yaitu sebagai berikut:

a. Alat Peraga Matematika

Alat peraga ini meliputi: 1) Bangun Ruang seperti Balok, Kubus, 2) Semphoa, 3) Jam, 4) Penggaris, 5) Jangka, 6) Busur derajat, dan 7) Kit Matematika SD

b. Alat Peraga IPA

1) Model lidah, 2) Model Gigi, 3) Model mata, 4) Mikroskop, 5) KIT IPA

c. Alat Peraga IPS

1) Globe, 2) Peta, 3) Buku Atlas propinsi, 4) CD pembelajaran Geografi 33 provinsi

d. Alat Peraga Bahasa Indonesia

1) Kartu Kata, 2) Buku kamus besar bahasaindonesia, 3) Ensiklopedi sastra indonesia, 4) Ensiklopedi A– Z, 5) LCD , 6) CD pembelajaran

e. Alat peraga Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

1) Stopwatch, 2) Bola kasti, 3) Bola Volly, 4) Bola kaki, 5) Bola basket, 6) Matras

I. KURIKULUM

1. Pengembangan kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SDN Tugurejo 03 Semarang adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum KTSP yang telah ada dikembangkan dengan menyesuaikan potensi siswa, keadaan siswa, dan lingkungan sekolah. Pengembangan ini dapat terlihat secara nyata pada muatan kurikulum di SDN Tugurejo 03 Semarang. Dengan pengembangan ini dimaksudkan agar siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Dasar penyusunan kurikulum di SDN Tugurejo 03 adalah:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 23 Mei 2006.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 23 Mei 2006
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006.

2. Muatan kurikulum

Muatan kurikulum meliputi 8 mata pelajaran, 3 muatan lokal, dan 6 pengembangan diri.

3. Pengembangan diri

Kegiatan pengembangan diri di SDN Tugurejo 03 Semarang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Daftar kegiatan ekstrakurikuler terlampir.

4. Standar ketuntasan

Standar ketuntasan merupakan nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa dalam proses belajar di sekolah. Standar ketuntasan ditetapkan oleh sekolah melalui rapat. Penetapan ketuntasan didasarkan pada potensi dan kondisi siswa di SDN Tugurejo 03 Semarang. Ini dimaksudkan agar standar ketuntasan yang ditetapkan nantinya dapat sesuai atau pas bagi siswa sehingga siswa tidak merasa terlalu ringan atau terlalu berat dalam mencapai standar ketuntasan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Keberhasilan sekolah khususnya SDN Tugurejo 03 tergantung pada pengelolaan program yang dirancang secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah dan komite sekolah yang pada dasarnya berasal dari warga di lingkungan sekolah tersebut.
2. Pengelolaan sekolah di SDN Tugurejo 03 sudah bagus, terlihat dari administrasi yang tertata rapi, kegiatan-kegiatan kesiswaan yang telah dilaksanakan, dan prestasi yang diperoleh sekolah.
3. Keadaan bangunan yang terdapat di SDN Tugurejo 03 terlihat seperti bangunan yang sudah lama dan perlengkapan alat bantu yang menunjang PBM kurang tetapi telah di manfaatkan secara maksimal.
4. Proses belajar mengajar di SD Negeri Tugurejo 03 baik dan situasi kelas kondusif.
5. Pendidik yang professional harus mengetahui seluruh administrasi yang ada di sekolah, baik administrasi sekolah, administrasi kelas dan administrasi guru sebagaimana yang kami peroleh pada PPL1.

B. SARAN

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa harus disiplin dalam menjalankan PPL
 - b. Mahasiswa harus menaati peraturan yang terdapat di sekolah.
 - c. Mahasiswa dapat memanfaatkan waktu PPL untuk mempelajari keadaan sekolah yang sebenarnya.
 - d. Mahasiswa harus menjalin hubungan yang baik dengan warga sekolah saat ataupun sesudah pelaksanaan PPL.
2. Untuk Sekolah
 - a. Sekolah dapat menginventariskan perlengkapan alat bantu PBM dengan selalu merawat dan menyimpan dalam keadaan yang bersih.
 - b. Sekolah dapat meningkatkan tingkat keamanan sekolah, agar keamanan sekolah dapat terjamin.
 - c. Sekolah dapat menambahkan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga seperti voli,

basket, dan lainya.

- d. Sebaiknya sekolah dapat memanfaatkan fasilitas yang sudah ada dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Titis Pratitis
NIM : 1401409005
Jur/Fak : PGSD/FIP

REFLEKSI DIRI PPL 1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Melalui kegiatan PPL ini diharapkan dapat membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berdasarkan pada keempat kompetensi guru yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Penulis melakukan PPL di SDN Tugurejo 03 Semarang. PPL I dilakukan selama 7 hari untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Tujuan dari PPL I ini adalah orientasi dan wawancara mengenai sekolah. Pelaksanaan PPL I dibagi menjadi dua tahap yaitu pengumpulan data dan observasi. Pada tahap pertama yaitu pengumpulan data, mahasiswa praktikan melakukan wawancara dan observasi mengenai: keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, dan bidang administrasi serta kurikulum. Untuk tahap kedua, mahasiswa praktikan melakukan observasi berkaitan dengan pembelajaran yang terjadi di sekolah. Dari pelaksanaan kedua tahapan PPL I diatas, dapat diketahui :

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

a) Kekuatan pembelajaran

Pembelajaran di SDN Tugurejo 03 Semarang berpusat pada siswa. Siswa terlibat dalam setiap proses pembelajaran. Guru menggunakan pendekatan-pendekatan inovatif dalam pembelajaran seperti kooperatif. Dengan penggunaan pendekatan yang inovatif siswa turut aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga telah memenuhi semua komponen pembelajaran yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang tercipta sudah mencakup ketiga komponen tersebut secara baik.

Penyampaian materi juga telah dilakukan dengan baik. Guru menyampaikan materi secara jelas dengan menggunakan bahasa sederhana sehingga siswa dapat memahaminya. Penyampain materi juga dilengkapi dengan contoh-contoh nyata. Selain itu, pembelajaran di SDN Tugurejo 03 Semarang juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Banyak pembelajaran yang menggunakan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajarnya.

b) Kelemahan pembelajaran

Kelemahan dari pembelajaran di SDN Tugurejo 03 Semarang adalah kurangnya penggunaan alat peraga dalam pembelajaran. Guru telah menggunakan alat peraga dalam menerangkan. Tetapi perlu dikembangkan dan ditingkatkan.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana prasarana di SDN Tugurejo 03 Semarang cukup memadai. Buku-buku cetak atau penunjang pembelajaran sudah tersedia dengan jumlah yang memenuhi. Buku-buku tersebut diletakkan di sudut baca yang berada pada setiap kelas. SDN Tugurejo 03 Semarang ini juga telah dilengkapi dengan laboratorium komputer. Sarana yang ada di laboratorium komputer kurang memadai. Banyak diantara kursinya memiliki kondisi yang cukup buruk. Banyak diantara mereka yang tidak memiliki sandaran.

Keterbatasan ruangan kelas mengakibatkan siswa kelas I dan II harus bergantian. Siswa kelas I masuk sekolah mulai pukul 07.00 sedangkan untuk kelas II pada pukul 10.00. SDN Tugurejo 03 Semarang juga belum memiliki ruangan laboratorium dan perpustakaan. Sebagai penggantinya, disetiap kelas terdapat sudut baca yang berisi buku-buku dan alat peraga yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong penulis adalah Ibu FA Ida Kismiyati. Beliau adalah sosok guru yang tegas dan berwibawa. Beliau juga sangat terbuka dengan lingkungan sekitar sehingga pengalaman yang dimilikinya banyak. Sebagai praktikan, kami mendapat banyak pengalaman dan wawasan baru yang kelak dapat kami gunakan saat PPL II dan mengajar siswa di kelas.

Dosen pembimbing penulis adalah Ibu Sri Sukasih. Beliau adalah sosok dosen yang sabar dan bertanggung jawab terhadap profesinya.

d. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SDN Tugurejo 03 Semarang sudah baik. Sekolah menggunakan kurikulum KTSP. Kurikulum KTSP dikembangkan dengan melihat keadaan dan potensi siswa serta keadaan lingkungan. Ini dimaksudkan agar pembelajaran dapat tepat sasaran. Sebelum mengajar, guru membuat rancangan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus sesuai dengan standar isi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, tertib dan lancar.

e. Kemampuan diri praktikan

Melalui PPL I ini, praktikan mendapatkan banyak informasi mengenai kondisi sekolah, baik dari segi sarana prasarana, administrasi, proses kegiatan belajar mengajar maupun interaksi yang sosial yang terdapat di sekolah. Praktikan merasa masih banyak kekurangan pada diri praktikan dalam melakukan PPL I ini. Oleh karena itu membutuhkan bimbingan dan masukan dari pihak-pihak lain seperti guru, dosen pembimbing, kepala sekolah, dan sesama praktikan.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL I

Banyak hal yang praktikan peroleh selama dan setelah melakukan PPL I ini. Praktikan mengetahui informasi mengenai sekolah, administrasi sekolah, kurikulum, pelaksanaan tata tertib, dll. Selain itu praktikan juga mengetahui cara-cara mengajar yang inovatif, teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya, dan cara menghadapi siswa dengan berbagai karakteristik yang berbeda satu sama lain. Hal-hal tersebut sangat berguna dan menjadi bekal praktikan untuk mengikuti kegiatan PPL 2 serta menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam diri praktikan dalam upaya menjadi seorang calon tenaga pendidik yang profesional.

g. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES

Saran bagi SD Negeri Tugurejo 03 adalah agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan model-model pembelajaran yang inovatif serta meningkatkan sarana prasarana seperti alat-alat peraga, media pembelajaran, serta buku-buku penunjang. Sehingga dapat meningkatkan kualitas *output* yang cerdas secara IQ, EQ, Berbudhi luhur serta mampu bersaing di era global tanpa meninggalkan jatidiri bangsa.

Saran bagi UNNES agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan di segala bidang pendidikan tak terkecuali dalam penyelenggaraan PPL, harus ada persiapan yang benar-benar matang serta koordinasi yang agar baik antara UNNES dengan sekolah mitra, sehingga ketika kegiatan berlangsung sekolah mitra sudah tahu langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan. Dengan demikian terbentuknya calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial bukan hanya cita-cita saja.

Nama : Habib Firdaus T P
NIM : 1401409048
Jur/Fak : PGSD/FIP

REFLEKSI DIRI PPL 1

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam proses observasi dan orientasi yang telah praktikan lakukan pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 07.30 sampai 08.30 di SDN Tugurejo 03 Semarang, terdapat beberapa aspek yang diamati.

Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pada awal pembelajaran siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias. Pekerjaan rumah yang telah diberikan guru Pendidikan Agama Islam pada waktu pembelajaran Agama Islam Sebelumnya telah dikerjakan dengan baik. Siswa pun lancar mengerjakan soal dan evaluasi yang telah diberikan pada waktu itu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru telah menggunakan metode pembelajaran inovatif yaitu metode pembelajaran kooperatif. Siswa diajak membentuk kelompok dengan jumlah anggota tiap kelompok 7 siswa. Kemudian siswa diberikan soal yang harus didiskusikan berkelompok. Setiap kelompok mendapatkan tugas yang sama, dan anggota dari tiap kelompok mendapat tugas yang berbeda-beda. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran, karena setiap siswa mendapatkan tugas dan tanggung jawab pribadi didalam kelompoknya. Hal ini membuat siswa merasa dianggap dan dibutuhkan dalam kelompoknya. Oleh karena itu, siswa berdiskusi dan bertanya jawab bersama guru dengan baik.

Hanya saja, dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan siswa, sehingga siswa hanya menggunakan buku yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran PAI tersebut. Delapan kompetensi guru yang harus dikuasai oleh Ibu guru pun sudah baik, dimulai dari membuka pembelajaran sampai menutup pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Keterampilan bertanya guru baik, dan keterampilan menjelaskan juga baik, hanya saja saat guru membentuk kelompok diskusi siswa gaduh dan berlarian kesana-sini karena guru memberikan kebebasan pada siswa untuk memilih anggotanya. Tetapi, setelah diskusi dimulai seluruh siswa mengerjakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik. Pada akhir pembelajaran, siswa diberikan soal evaluasi dan tugas rumah.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SD N Tugurejo 03 secara keseluruhan sudah baik. Terdapat ruang kelas yang menunjang pembelajaran, ruang Kepala Sekolah, ruang TU, ruang Guru, laboratorium komputer, Kantin, UKS dan toilet (guru dan siswa). Hanya saja, pada setiap ruang kelas terlihat sedikit instrumen-instrumen penunjang kelas seperti hasil karya siswa, dan poster-poster pendidikan (kata mutiara, slogan, dll) kurang terpampang di dinding kelas.

Di ruang kelas IV, yang berisi 38 siswa terdapat 40 kursi dan 20 meja yang berada pada posisi menghadap ke depan kelas (papan tulis). Sarana penunjang yang ada meliputi : 1 Almari buku, daftar piket kelas, papan informasi, kalender, jam dinding, 1 kipas angin, arsip-arsip kelas dan alat-alat kebersihan.

Di lihat dari ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas seperti diatas, maka pembelajaran akan tertunjang dengan cukup baik.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan bernama Ibu Hindun, S.Pd. Beliau adalah Guru kelas I di SD N Tugurejo 03. Beliau merupakan sosok Ibu guru yang ramah, penyayang, disiplin dan supel. Sehingga memudahkan dalam komunikasi antara mahasiswa dengan beliau.

Sedangkan dosen pembimbing kami di SD N Tugurejo 03 adalah Ibu Sri Sukasih, SS. M.Pd.. Beliau adalah dosen Bahasa Jawa dari Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES PGSD. Beliau merupakan dosen yang ramah, disiplin, terbuka dan memiliki kompetensi yang bagus di bidangnya, beliau salalu menampung keluhan dan memberi saran pada praktikan, sehingga beliau dipilih menjadi dosen pembimbing mahasiswa PPL di SD N Tugurejo 03.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dari pengamatan yang telah praktikan lakukan, terlihat bahwa kualitas pembelajaran di tempat latihan memiliki kualitas yang baik. Hal itu dibuktikan pada proses pembelajaran yang berlangsung di setiap kelas. Guru telah menggunakan metode pembelajaran inovatif agar proses dan hasil pembelajaran berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas yang berlangsung di SD N Tugurejo 03 ditunjang oleh tenaga pendidik yang professional dalam bidangnya, yang terdiri dari 6 guru kelas, 1 guru pendidikan Agama Islam dan 1 guru penjasorkes, guru bahasa Inggris, serta sarana dan prasarana yang tersedia cukup lengkap.

e. Kemampuan diri praktikan

Dalam persiapan sebelum di terjunkan di sekolah latihan, praktikan sudah di bekali ilmu dan pengalaman berupa praktek mengajar di dalam perkuliahan. Meskipun demikian, praktikan merasa masih perlu bimbingan dari para guru senior yang telah berpengalaman di dunia pendidikan. Praktikan masih memiliki kekurangan yang harus di benahi dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, agar ke depannya keterampilan mengajar praktikan dapat meningkat.

f. Nilai tambah yang diperoleh oleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melalui kegiatan PPL 1 di SD N Tugurejo 03 ini, praktikan mendapat berbagai ilmu tentang bagaimana cara mengkondisikan kelas, mengelola kelas, menyampaikan materi pembelajaran, dan memotivasi siswa agar siswa antusias mengikuti KBM. Praktikan juga mendapatkan pengalaman mengajar yang *real* di Sekolah Dasar, yang sangat berharga bagi praktikan.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SD N Tugurejo 03 yaitu dalam proses pembelajaran, dimana dalam melaksanakan pembelajaran masih kurang memanfaatkan media pembelajaran dengan maksimal.

Saran bagi UNNES, hendaknya senantiasa menjalin hubungan baik dengan sekolah yang ditunjuk sebagai tempat latihan peserta PPL. Sehingga, terjalin kerjasama yang apik antara keduanya dan memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan tugas dari kampus dan sekolah dengan lancar.

Nama : Galih Fajar Nugroho
NIM : 1401409086
Jur/Fak : PGSD/FIP

REFLEKSI DIRI PPL 1

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Dalam observasi yang dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 07.30 sampai 08.30 pada kelas V dengan guru kelas bernama Ibu Rani, praktikan mengamati aktivitas yang dilakukan guru kelas dan siswanya. Dalam pertemuan tersebut guru sedang mengajarkan pelajaran Matematika dengan materi bilangan prima dan faktor bilangan.

Dalam awal pembelajaran guru meminta siswa untuk berbaris sebelum masuk ke dalam kelas dan absensi serta doa. Setelah mengadakan kegiatan awal, guru melaksanakan apersepsi dengan bertanya mengenai materi yang sudah diajarkan dan menanyakan tentang pekerjaan rumah (PR) siswa. Siswa Nampak sangat antusias menunjukkan hasil pekerjaan rumah yang sudah mereka kerjakan.

Guru mulai berkeliling menghampiri satu per satu siswa untuk melihat hasil pekerjaannya. Setelah semua siswa menunjukkan hasil pekerjaannya, guru kembali ke meja dan mengeluarkan sebuah kalender tahun 2012. Guru menyobek kalender pada bulan Januari, Februari, dan Maret. Kemudian guru meminta bantuan 3 siswa untuk memasang tanggalan yang sudah di sobek di papan tulis. Guru mengucapkan terimakasih atas bantuan siswanya dan mempersilahkan mereka duduk.

Guru kemudian mengambil buku presensi dan memanggil 3 siswa secara acak untuk maju ke depan. Guru meminta siswa yang sudah berada di depan mencari bilangan 1 sampai 10 manakah yang termasuk dalam bilangan prima sesuai dengan soal pada pekerjaan rumah (PR) yang sudah mereka kerjakan. Setelah semua siswa melingkari jawaban yang mereka anggap benar, guru meminta siswa lain mengamati dan menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mengoreksi jawaban yang ada di depan sudah benar atau belum disertai alasan. Di sini terjadi interaksi aktif dua arah antar siswa yang maju di depan kelas dan yang duduk menanggapi. Interaksi ini berlangsung sampai angka di dalam tanggalan habis dan guru mengambil nilai dari PR yang sudah mereka kerjakan.

Setelah menilai, guru lanjut memberikan tugas untuk mencari bilangan prima antar angka 60-80, 80-100, 100-120. Siswa terlihat sangat antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru dan sangat bersemangat maju ke depan untuk menunjukkan hasil pekerjaannya kepada guru.

Setelah tugas diselesaikan dengan baik, guru melanjutkan materi tentang faktor bilangan. Disini penjelasan guru sangat menarik hanya saja saat awal mencari pengertian bilangan faktor, guru kurang melibatkan siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka mengenai faktor bilangan. Selanjutnya guru melanjutkan dengan penjelasan mengenai faktor blangan dan cara menemukan faktor bilangan dengan menggunakan tabel faktor. Setelah penjelasan mengenai faktor bilangan selesai, guru mempersilahkan siswa untuk mencatat dan pelajaran pada hari itu di akhiri dengan salam.

Gambaran secara umum mengenai pembelajaran berjalan sangat menarik, situasi di dalam kelas ramai terkendali dan yang paling penting siswa sangat bersemangat dalam belajar. Cara mengajar dan media yang dipilih guru untuk menyampaikan maksud dari materi sudah tepat dan sangat inovatif karena menggunakan sebuah tanggalan sebagai

media dalam pembelajarannya. Kekurangannya hanya guru kurang mengeksplorasi siswa dalam materi faktor bilangan.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Tugurejo 03 sudah cukup baik. Memiliki 5 ruangan kelas, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, koperasi, UKS, dan kamar mandi. Namun pada dinding-dinding kelas masih nampak kosong karena hasil karya siswa tidak ditempel di dinding.

Untuk ruangan kelas V tersedia 20 bangku dan 40 kursi untuk 38 siswa. Satu buah papan *whiteboard*, meja guru, almari, dan kipas angin. Tempelan di dinding ada gambar pancasila, presiden dan wakil presiden RI, kalender, papan presensi, jadwal pelajaran, jadwal piket, dan arsip-arsip kelas.

Dilihat secara keseluruhan, sarana dan prasarana sudah cukup baik. Mungkin untuk tempelan dinding berupa hasil karya siswa dapat diperbanyak lagi.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong, Bapak Puryadi, sangat baik, sering memberi saran kepada para praktikan, serta terbuka dan sering membantu para praktikan.

Dosen pembimbing, Ibu Sri Sukasih, SS. M.Pd., juga selalu terbuka kepada praktikan, menampung keluhan dan memberi saran kepada praktikan dalam ppl agar dapat berjalan lancar.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dari pengamatan yang dilaksanakan, Nampak bahwa sekolah tempat latihan sudah memiliki kualitas yang baik dengan kerjasama antara kepala sekolah dengan tenaga pengajar yang sebagian besar telah bergelar sarjana pendidikan yang solid. Dengan RPP yang dibuat tersendiri dan disahkan oleh kepala sekolah dan inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan media dan model belajar kooperatif yang menekankan kerjasama kelompok, interaksi antar guru dan siswa dapat berjalan dengan baik. Untuk kedepannya mungkin hasil karya siswa dapat dipajang di dinding-dinding kelas sebagai wujud penghargaan atas karya mereka setelah melakukan pembelajaran.

e. Kemampuan diri praktikan

Meskipun sudah dibekali latihan mengajar melalui *microteaching* dan mengetahui teori 8 keterampilan dasar mengajar, namun praktikan merasa masih kurang dan masih perlu banyak pengalaman dan bimbingan dari bapak dan ibu guru senior SDN Tugurejo 03 untuk mengajar lebih baik.

f. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan ppl 1

Kami bisa mengetahui bagaimana teknik mengelola kelas yang baik, cara berinteraksi dengan anak-anak, dan cara menyampaikan materi serta mengajar dikelas.

g. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL

Proses pembelajaran yang ada di SDN Tugurejo 03 sudah cukup baik, namun masih perlu adanya peningkatan inovasi-inovasi dalam mengajar, misalnya menggunakan multimedia

Bagi pihak UNNES haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL.

Nama : Edwin Dwi Septianto
NIM : 1401409092
Jur/Fak : PGSD/FIP

Penulis sebagai praktikan telah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SD Negeri Tugurejo 03 kota Semarang yaitu melakukan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Observasi telah dilaksanakan selama dua minggu dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan bersama kelompok yang berjumlah 10 orang, terdiri dari 6 mahasiswa PGSD dan 2 mahasiswa PGPJSD.

Kegiatan PPL 1 telah terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, interaksi antar warga sekolah, pelaksanaan tata tertib, pengelolaan organisasi sekolah, struktur administrasi sekolah, fasilitas sekolah, dan kegiatan pembelajaran di setiap kelas. Berdasarkan kegiatan tersebut, khususnya observasi kelas, praktikan memperoleh hasil sebagai berikut :

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri Tugurejo 03 kota Semarang, praktikan mendapat gambaran umum tentang pembelajaran yang berlangsung di SD yang diobservasi, baik dari segi kekuatan maupun kelemahan. Dari segi kekuatan terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut telah dilakukan sesuai dengan pedoman kurikulum. Masing-masing guru kelas telah mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan baik. Guru mampu memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran. Adapun kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD adalah masih kurangnya penerapan model dan metode pembelajaran yang inovatif pada saat proses pembelajaran di masing-masing kelas, khususnya pada kelas V yang saya amati. Pada umumnya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu penggunaan media pembelajaran juga masih kurang maksimal dan guru masih kurang dalam menerapkan variasi saat mengajar. Akibatnya siswa cepat merasa bosan dan saat proses pembelajaran berlangsung, iklim belajar menjadi kurang kondusif. Kelemahan yang lain juga terlihat dari pembelajaran masih terpusat pada guru, siswa kurang dilibatkan secara aktif saat pembelajaran, dan kurangnya buku penunjang bagi siswa.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di sekolah latihan SD Negeri Tugurejo 03 kota Semarang terdapat beberapa fasilitas yang cukup memadai dan menunjang terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Diantaranya terdapat fasilitas seperti kantor guru, ruang kelas, kamar mandi guru dan siswa, kantin dan ruang UKS. Sekolah ini hanya memiliki 5 ruang kelas yang dipakai untuk proses pembelajaran dan kondisi fisiknya cukup baik dengan berbagai perlengkapan yang ada di dalamnya. Dikarenakan sekolah ini hanya memiliki 5 ruang kelas, maka untuk kelas I dan kelas II proses pembelajaran dilakukan secara bergantian. Kelas I terlebih dahulu melakukan pembelajaran sampai selesai, baru kemudian siswa kelas II bergantian masuk kelas guna mengikuti pembelajaran. Sekolah ini tidak memiliki ruang perpustakaan, hanya saja buku-buku pelajaran berada di masing-masing kelas. Sehingga dapat dimanfaatkan siswa dan guru sebagai sumber belajar. Selain itu, di SD Negeri

Tugurejo 03 kota Semarang juga terdapat laboratorium komputer yang turut mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan yang dilakukan praktikan terhadap guru pamong, terlihat bahwa guru pamong tersebut mempunyai kinerja yang baik dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa-siswanya serta dapat mengkondisikan siswanya tersebut agar dapat secara maksimal menyerap materi yang disampaikannya. Dengan kualifikasi minimal S1 untuk guru pamong, semuanya itu dapat dilakukan dengan baik karena guru pamong yang bersangkutan mempunyai pengalaman, kompetensi dan kreativitas yang cukup baik. Guru pamong tersebut sangat berkompeten di bidangnya dan selalu terbuka untuk memberikan saran dan informasi kepada mahasiswa praktikan untuk dijadikan bahan refleksi diri.

Begitu pula dengan kualitas dosen pembimbing yang sangat berkompeten di bidangnya yang merupakan dosen PGSD yang sudah berpengalaman. Beliau juga senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada praktikan dalam pelaksanaan PPL 1 sampai pembuatan laporan.

d. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD N Tugurejo 03 secara umum sudah cukup baik. Meskipun cara pembelajaran masih banyak yang menggunakan metode konvensional namun materi dapat tersampaikan dengan cukup baik pada siswa. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap guru pamong dalam melaksanakan proses belajar mengajar, terlihat bahwa persiapan mengajar telah dilakukan dengan cukup matang. Hal ini dapat terlihat dari cara mengajarkan materi kepada siswa, pemberian motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih antusias lagi untuk belajar.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum dilaksanakannya PPL ini praktikan hanya mengetahui teori-teori saja yang didapat pada waktu kuliah tanpa melihat contoh nyata ataupun mempraktekkannya secara langsung. Melalui kegiatan observasi ini, praktikan dapat mengamati cara guru dalam mengajar sehingga praktikan mendapatkan cukup pengalaman tentang cara mengajar dan administrasi sekolah. Dengan bekal berupa materi, pembelajaran inovatif, dan pengamatan, praktikan berharap agar kemampuan praktikan dapat bertambah lebih baik.

Setelah melakukan observasi dan orientasi, praktikan mengalami perubahan mulai dari kedisiplinan, kesopanan, kewibawaan, serta profesionalisme menjadi seorang guru lebih meningkat.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam pelaksanaan observasi PPL 1 banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa, yaitu pengalaman dan pelajaran yang berharga untuk menunjang kemampuan mahasiswa PGSD yang nantinya akan mengajar di SD. Praktikan dapat memahami berbagai pengelolaan organisasi sekolah, administrasi kelas dan sekolah, lebih bisa memahami tentang keadaan kelas dan peserta didik yang sebenarnya, dapat mempelajari berbagai karakter peserta didik, lebih bisa bersosialisasi dengan warga sekolah, dan mendapat bekal serta pengalaman yang nyata, apa yang didapat dalam bangku kuliah

dapat diamati dan diterapkan di lapangan, sebagai calon guru sehingga dapat meningkatkan kemampuan diri sebagai calon guru.

g. Saran Pengembangan Di Sekolah Latihan dan UNNES

Dengan adanya kegiatan PPL 1 ini, bagi pihak sekolah diharapkan untuk kedepannya dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan senantiasa mempertahankan kualitas pembelajaran yang sudah baik. Diharapkan para guru menerapkan model pembelajaran yang inovatif dengan mengoptimalkan penggunaan media belajar, dan menggunakan berbagai sumber belajar dengan tujuan agar siswa lebih dapat memahami materi dan pengetahuan yang diperoleh siswa akan lebih luas.

Bagi universitas (UNNES) diharapkan agar dapat lebih meningkatkan kualitas perkuliahan agar mahasiswa dapat memperoleh bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional yang memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Dan juga untuk UPT PPL agar meningkatkan kualitas kinerjanya agar lebih profesional lagi dan juga koordinasi antara pihak universitas (UNNES), sekolah tempat latihan dan juga dosen pembimbing, sehingga sebelum praktikan terjun langsung ke sekolah latihan tidak mengalami kebingungan dan diharapkan dapat menyampaikan informasi secara jelas agar jalannya kegiatan PPL di sekolah latihan dapat berjalan lancar dan juga dapat terjalin hubungan baik antara UNNES, sekolah latihan dan mahasiswa PPL.

Demikian refleksi untuk PPL 1 yang telah penulis laksanakan. Semoga menjadi bahan masukan yang bermanfaat dan dapat menjadi perhatian dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Terimakasih.

Nama : Budianto
NIM : 1401409182
Jur/Fak : PGSD/FIP

REFLEKSI DIRI PPL 1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan-perkuliahan sebelumnya, mulai dari metode mengajar, administrasi sekolah, program bimbingan siswa, dan lain sebagainya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah jika mereka telah mengajar kelak. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Tugas mahasiswa dalam PPL 1 antara lain melakukan observasi dan orientasi sekolah agar untuk mengetahui apa-apa yang ada di SD N Tugurejo 03. Saya diperkenankan untuk melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SDN Tugurejo 03, kota Semarang, yang dimulai dari kelas I sampai kelas VI.

PPL 1 bertujuan untuk dapat memberikan manfaat bagi para mahasiswa calon pengajar/ pendidik agar dapat mempelajari karakteristik-karakteristik suatu sekolah. Karena karakteristik masing-masing sekolah itu berbeda-beda. Sehingga diharapkan pada saat Praktik mengajar PPL 2, mahasiswa tidak menemui kesulitan karena sebelumnya telah mengenal karakteristik sekolah melalui observasi dan orientasi pada PPL 1. Selain itu dalam para calon pengajar dapat mempraktekan secara langsung teori-teori dan ilmu-ilmu yang mereka dapat saat mereka belajar pada bgnkau perkuliahan.. Setelah melakukan observasi pada PPL 1 di SDN Tugurejo 03 observer memperoleh beberapa hal yang sedikit banyak memberikan pengaruh positif kepada observer yaitu:

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam pembelajaran yang dilakukan guru di SD N Tugurejo 03 ini, beberapa guru telah melakukan pembelajaran inovatif dimana pembelajaran yang berlangsung dikelas tidak hanya berjalan satu arah saja, namun sudah dua arah. Akan tetapi pada pembelajaran di kelas III guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional, dimana guru hanya ceramah membacakan materi, dan sesekali melakukan Tanya jawab.

Penggunaan media pun sepertinya kurang begitu maksimal, media yang digunakan guru hanya papan tulis, sehingga siswa terkesan bosan dengan pembelajaran yang berlangsung. Keadaan kelas yang ramai juga menjadi salah satu penghambat kegiatan belajar mengajar dikelas III. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, bahkan saat guru menegur siswa karena tidak memperhatikan, siswa seakan acuh tak acuh terhadap perkataan gurunya.

b. Ketersediaansarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran untuk SD N Tugurejo 03 terlihat sudah cukup memadai, mulai dari ruang kelas bangunan sekolah yang bersih dan cukup asri, ruang kelas yang nyaman untuk belajar siswa, ruang UKS sebagai sarana kesehatan, ruang komputer, berbagai alat peraga, alat musik daerah, yang selain dapat

menunjang proses pembelajaran siswa juga dapat digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

c. kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah bapak Tumarno. Beliau adalah salah satu guru yang terbilang inovatif di SD N Tugurejo 03. Beliau mengampu kelas VI. Inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Tumarno terlihat dalam pembelajaran IPA pada saat observasi. Penguasaan materi dalam pembelajaran juga baik, dan kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas juga terlihat baik.

Dosen pembimbing yang membimbing saya dalam pelaksanaan PPL 1 adalah Bu Sri Sukasih. Dosen yang mengampu mata kuliah Bahasa Jawa. Beliau merupakan sosok dosen yang bertanggung jawab terhadap profesinya. Beliau membimbing dan memberikan pengarahan kepada kami dengan baik. Guru profesional harus mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Ditinjau dari ke-empat kompetensi tersebut, beliau-beliau bisa dikatakan sebagai guru yang cukup professional

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan di SD N Tugurejo 03 sudah menggunakan pembelajaran dengan kurikulum KTSP, dimana sekolah mengembangkan sendiri Indikator dan Tujuan Pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dan pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran Inovatif untuk membantu siswa lebih memahami materi. Guru juga berusaha agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan bersama.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mendapat materi tentang model-model pembelajaran pada saat perkuliahan oleh dosen-dosen yang berkompeten di bidangnya. Kemudian mendapatkan informasi sekolah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD N Tugurejo 03. Setelah melaksanakan kegiatan PPL ini diharapkan nanti praktikan dapat lebih meningkatkan kemampuannya dalam hal pengelolaan kelas dan sekolah.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Praktikan memperoleh nilai tambah baik itu secara akademik maupun non akademik yang positif setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SDN Tugurejo 03, yaitu praktikan dapat mengetahui bagaimana cara membuat perencanaan.

Kegiatan Belajar Mengajar yang baik, mengajar yang efektif dan efisien, mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya, mengetahui bagaimana cara menghadapi siswa dengan berbagai karakteristik yang berbeda, menambah pengetahuan dari kegiatan ekstra yang dilaksanakan, dapat berinteraksi dengan lingkungan sekolah dengan baik. Hal-hal tersebut merupakan pengalaman yang menjadi nilai tambah yang nantinya dapat menjadi bekal bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SDN Tugurejo 03 diharapkan nantinya mampu meningkatkan kualitas dan mutu sekolah baik dalam hal proses pembelajaran ataupun sarana dan prasarana untuk

menunjang peningkatan pembelajaran sekolah agar dapat meluluskan siswa yang berkualitas demi kemajuan pendidikan.

Saran untuk UNNES, agar lebih memberikan fasilitas pada setiap kegiatan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya dan lebih menyeimbangkan antara teori yang didapat saat kuliah dan praktek lapangan. Selain itu, lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan di segala bidang agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Nama : Ferry Kurniawaty
NIM : 1401409191
Jur/Fak : PGSD/FIP

REFLEKSI DIRI PPL 1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Tugas praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman (PPL) 2.

Tugas mahasiswa dalam PPL 1 antara lain melakukan observasi dan orientasi. praktikan diperkenankan untuk melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SDN Tugurejo 03, kota Semarang, yang dimulai dari kelas I sampai kelas VI.

PPL 1 bertujuan agar mahasiswa mengenal dan mengetahui lebih dalam mengenai sekolah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan sekolah tersebut. Sehingga diharapkan pada saat Praktik mengajar (PPL 2), mahasiswa tidak menemui kesulitan karena sebelumnya telah mengenal karakteristik sekolah melalui observasi dan orientasi pada PPL 1. Setelah melakukan observasi pada PPL 1 di SDN Tugurejo 03 observer memperoleh beberapa hal yang sedikit banyak memberikan pengaruh positif kepada observer yaitu:

a. kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam kegiatan pembelajaran, guru sudah bagus dalam menjelaskan materi pembelajaran, selain itu guru juga melibatkan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada kelas VI guru menggunakan metode kooperatif berbasis kontekstual dimana siswa secara berkelompok mengamati keadaan disekitar lingkungan sekolah kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan dan kelompok lain menanggapi.

Penggunaan media pembelajaran kurang maksimal. Sehingga siswa kurang antusias dan membuat pembelajaran kurang menarik karena pembelajaran kurang variasi. Selain itu, keadaan kelas ramai sehingga dapat mengganggu siswa lain yang sedang memperhatikan, siswa belum bisa diam jika belum ditegur oleh guru.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana prasarana di SDN Tugurejo 03 sudah cukup memadai, hal ini terbukti terdapat ruang UKS, Koperasi, laboratorium komputer, alat peraga, alat ekstrakurikuler seperti alat rebana, kartu Brige yang bermanfaat juga bagi siswa. Namun ruang perpustakaan belum tersedia di SDN Tugurejo 03.

c. kualitas gurupamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Ibu Hindun. Beliau merupakan sosok guru yang

sabar dan tegas. Beliau menguasai setiap mata pelajaran dengan baik dan benar, itu dapat dilihat pada saat beliau mengajar dikelas. Siswa memperhatikan dengan baik. Oleh karena itu, praktikan mendapat pengalaman baru yang dapat dijadikan bekal pada saat mengajar di kelas.

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Sri sukasih . Beliau merupakan sosok dosen yang bertanggung jawab terhadap profesinya. Beliau membimbing dan memberikan pengarahan kepada kami dengan baik. Guru professional harus mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Ditinjau dari ke-empat kompetensi tersebut, beliau-beliau bisa dikatakan sebagai guru yang cukup professional.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Tugurejo03, sudah cukup baik dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan(KTSP). Sebelum mengajar, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu yang mengacu pada silabus sesuai dengan standar isi dan standar proses, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, tertib dan lancar.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mendapat pengetahuan tentang ruang lingkup yang ada disekolah, berbagai masalah yang selama ini dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Guru-guru di SDN Tugurejo 03 banyak memberikan pengarahan dan bimbingan pada mahasiswa PPL. Kemampuan diri praktikan dapat meningkat setelah melaksanakan kegiatan ini mulai dari kedisiplinan waktu, kesopanan, kewibawaan guru seperti yang dicontohkan oleh guru – guru yang ada di SDN Tugurejo 03. Setelah melaksanakan kegiatan ini diharapkan kemampuan praktikan dalam mengajar dapat meningkat.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Praktikan memperoleh nilai tambah baik itu secara akademik maupun non akademik yang positif setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SD Tugurejo 03, yaitu praktikan dapat mengetahui bagaimana cara membuat perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar yang baik, mengajar yang efektif dan efisien, mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya, mengetahui bagaimana cara menghadapi siswa dengan berbagai karakteristik yang berbeda, menambah pengetahuan dari kegiatan ekstra yang dilaksanakan, dapat berinteraksi dengan lingkungan sekolah dengan baik. Hal-hal tersebut merupakan pengalaman yang menjadi nilai tambah yang nantinya dapat menjadi bekal bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatanPPL2.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SDN Tugurejo 03 diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah baik dalam hal proses pembelajaran ataupun sarana dan prasarana guna menunjang peningkatan pembelajaran sekolah agar dapat menghasilkan output yang berkualitas demi kemajuan pendidikan. Diharapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan penggunaan pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan multi sumber, multi media, dan multi metode sehingga diharapkan nantinya saat

pembelajaran tidak lagi ada kegiatan pembelajaran yang hanya didominasi metode ceramah dan diharapkan pembelajaran menjadi menarik.

Saran untuk UNNES, memberikan fasilitas pada setiap kegiatan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya dan lebih menyeimbangkan antara teori yang didapat saat kuliah dan praktik lapangan. Selain itu, lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan di segala bidang agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Nama : Aditya Hendi Hendaro
NIM : 1401409219
Jur/Fak : PGSD/FIP

REFLEKSI DIRI PPL 1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh pendidikan sebagai pengalaman dan keterampilan lapangan sebelum benar-benar terjun dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

PPL bertujuan membentuk karakter praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan dan mampu menguasai kompetensi dasar seorang guru. Yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Sebagai praktikan, penulis telah melaksanakan kegiatan yang termasuk dalam program PPL 1 yaitu kegiatan observasi dan orientasi di sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat kegiatan observasi dan orientasi penulis adalah di SD Negeri 03 Tugurejo Semarang. Kegiatan observasi dilakukan penulis selama dua minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2012. Adapun kegiatan observasi di SD Negeri Tugurejo 03 ini dilaksanakan secara kelompok dengan anggota kelompok berjumlah 10 orang yang terdiri 8 mahasiswa PGSD dan 2 mahasiswa PGPJSD. Kegiatan observasi telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya yang mana bidang yang diobservasi meliputi kondisi fisik dan lingkungan sekolah sampai pada kegiatan pembelajarannya. Setelah melakukan observasi, praktikan mendapatkan data-data dan informasi sebagai berikut :

a. Kondisi fisik sekolah

Lokasi dari SD Negeri Tugurejo 03 terletak di Jl. Walisongo KM 9, kecamatan Tugu, kabupaten Semarang. Secara umum kondisi fisik SD Negeri Tugurejo 03 Semarang ini semuanya baik. Mulai dari ruang kelas, ruang guru, laboratorium komputer, kamar mandi guru dan siswa sampai pada rumah dinas yang masih terawat. Hal ini didukung juga oleh penjaga sekolah yang menempati rumah dinas yang berdekatan dengan SD, sehingga perawatan dan penjagaan dapat dilaksanakan secara maksimal. Namun pada beberapa sudut terdapat bagian-bagian yang sudah mulai rusak, tapi hal ini tidak sampai mengganggu proses belajar dan mengajar. Untuk akses jalan masuk, SD negeri Tugurejo 03 ini sangat mudah dijangkau karena lokasinya yang hanya berjarak beberapa meter saja dari jalan propinsi.

b. Sarana dan prasarana

Berdasarkan observasi, fasilitas yang ada di SD Negeri Tugurejo 03 ini sudah cukup baik dan memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Mulai dari laboratorium komputer, UKS, kantin, lapangan, dan ruang kelas yang memadai untuk siswa dengan bangku dan meja, serta buku-buku pendukung pembelajaran yang sudah tersedia. Untuk media sudah ada hanya saja untuk beberapa hal memang perlu adanya penambahan media. Penambahan media biasanya dibuat oleh guru ataupun siswa sendiri, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran agar lebih bermakna. Siswa di sekolah diberi

keleluasaan untuk menggunakan fasilitas sekolah sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dan guru di sekolah juga ikut mengawasi penggunaan fasilitas – fasilitas tersebut agar sesuai dengan fungsinya.

c. Interaksi antar warga sekolah

Hubungan yang terjalin di SD Negeri Tugurejo 03 sangat kondusif, dan semangat kekeluargaan yang terjalin baik satu sama lain. Antara kepala sekolah dengan guru berhubungan dekat seperti keluarga sendiri tidak ada jarak pemisah antara kepala sekolah dengan guru. Namun tetap saling menghormati dan mengerti kedudukan masing- masing dengan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk sesama guru, suasana di ruang guru sangat nyaman karena hubungan diantara guru terjalin baik, saling menghargai, bekerja sama satu sama lain tanpa membedakan guru tua dan muda. Semuanya berinteraksi dengan harmonis. Guru dengan siswa juga berinteraksi dengan baik, guru sangat dekat dengan murid begitu juga murid yang sudah menganggap bahwa guru adalah orang tua mereka di sekolah. Jadi apabila terdapat suatu masalah, murid tidak sungkan untuk berbicara dengan guru, dan guru pun membantu masalah murid dengan sepenuh hati. Sedangkan untuk interaksi sesama murid pun, sangat baik. Tidak ada kelompok- kelompok, semuanya bergaul satu sama lain dengan tidak membeda- bedakan.

d. Kegiatan belajar mengajar

Di SD Negeri Tugurejo 03 ini, pembelajaran sudah cukup baik mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Guru sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, dengan mendidik siswanya sesuai dengan harapan. Dan murid pun cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk metode, sebagian besar guru sudah menerapkan metode yang inovatif baik itu bersifat kooperatif maupun individual. Banyak guru juga sudah menerapkan metode berbasis lingkungan dan kontekstual. Hal ini memberikan variasi mengajar yang sangat untuk siswa. Akan tetapi guru kurang bisa menerapkan metode inovasi secara maksimal dikarenakan keterbatasan media pembelajaran.

e. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Yang menjadi guru pamong praktikan ketika melaksanakan PPL adalah bapak Puryadi, beliau adalah guru yang sudah senior dengan pengalaman mengajar lebih dari 25 tahun. Bapak Puryadi ini merupakan tenaga pengajar di SD Negeri Tugurejo 03 Semarang yang menjadi guru kelas III. Beliau bekerja sama dengan guru kelas yang lain untuk memberikan bimbingan maksimal kepada setiap mahasiswa PPL. Untuk dosen pembimbing, praktikan menjadi mahasiswa dari dosen ibu Sri Sukasih yang merupakan dosen bahasa jawa di Universitas Negeri Semarang jurusan PGSD. Beliau juga sangat membantu dalam memberikan bimbingan terkait dengan hal- hal yang belum dipahami praktikan. Sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam program PPL 1 ini mahasiswa hanya bertugas untuk mengobservasi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL yaitu di SD Negeri Tugurejo 03 Semarang. Akan tetapi hal ini tidak bersifat mutlak karena jika ada guru yang berhalangan hadir maka mahasiswa diminta untuk menggantikan dan mengisi kelas yang kosong tersebut. Selama kegiatan PPL 1, praktikan juga belajar berkomunikasi yang baik dengan guru-guru serta

siswa-siswa di SD Negeri Tugurejo 03 Semarang. Guru banyak memberikan pengalaman baru dan memberikan ruang serta kesempatan yang seluas- luasnya bagi praktikan untuk mendapatkan pengalaman nyata bukan hanya sekedar teori saja. Didalam PPL 1 ini praktikan mengobservasi cara mengajar guru dan mengidentifikasi karakteristik anak SD. Hal ini dilakukan untuk persiapan praktikan membuat skripsi. Praktikan harus memperhatikan cara guru mengajar, mengambil hal-hal positif dan menambahkan hal-hal yang belum ditemukan agar pada waktu pelaksanaan PPL 2 tidak ada kesulitan yang berarti.

g. Kemampuan diri praktikan

Sebelum praktik lapangan di SD Negeri Tugurejo 03 ini, praktikan terlebih dahulu melaksanakan Microteaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD UNNES pada tanggal 24 – 26 Juli 2012. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar selama proses perkuliahan mulai dari semester satu sampai semester 6. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

h. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Secara umum SD Negeri Tugurejo 03 sudah tergolong baik. Hanya saja ada beberapa saran dari praktikan yang bisa untuk dipertimbangkan, diantaranya yaitu :

1. Agar fasilitas – fasilitas di lingkungan sekolah lebih ditingkatkan lagi sehingga siswa menjadi lebih semangat belajar
2. Sebaiknya dari segi proses pembelajaran perlu adanya inovasi atau pembaharuan cara mengajar dengan menggunakan berbagai macam pendekatan pembelajaran inovatif agar pembelajaran lebih bermakna.
3. Ekstra kulikuler di sekolah juga perlu di tingkatkan lagi agar keterampilan dan kreativitas siswa menjadi lebih berkembang.

Untuk UNNES sebaiknya lebih memperhatikan dalam hal informasi mengenai PPL 1 sebelum penerjunan PPL sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan mempunyai persiapan yang lebih matang, begitu juga sekolah latihan yang dijadikan tempat PPL dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin.

Demikian refleksi untuk PPL 1 yang telah penulis laksanakan. Semoga dapat menjadi perhatian dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Terimakasih.

Nama : Rohmat Kharis Affandi
NIM : 1401409360
Jur/Fak : PGSD/FIP

REFLEKSI DIRI PPL 1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL terdiri dari PPL1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan diberikan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah ataupun aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Adapun pelaksanaan PPL di SDN Tugurejo 03 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dimana pelaksanaannya, praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar disekolah.

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan PPL 1:

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pada kelas I di SDN Tugurejo 03, kami mengobsevasinya kelas I pada tanggal 1 Agustus 2012. Ibu Sinta sebagai wali kelas di SD tersebut. Di kelas tersebut terdapat 32 siswa, yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Mereka duduk bersebelahan laki-laki dan perempuan. Adanya interaksi yang baik antara siswa perempuan dan siswa laki-laki

Pada awal pembelajaran, guru memotivasi siswa dengan cara yang cukup menarik, yaitu bernyanyi bersama agar lebih semangat dalam menerima pelajaran hari itu. Sebelumnya guru juga memeriksa kesiapan siswa sebelum pelajaran dimulai, dengan mengecek tempat duduk. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang akan diajarkan. Sebagian besar siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Suara dari Ibu Sinta yang sangat lantang, tegas dan jelas membuat siswa bersemangat menerima materi yang disampaikan oleh beliau. Guru menggunakan pendekatan tematik dengan mengaitkan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya. Dalam medianya guru mengaitkan dengan kehidupan sekitar siswa, namun guru kurang mengkonkritkan medianya secara nyata. Siswa kelas I sangat antusias dalam pembelajaran dan pada waktu itu belajar mengenai berhitung. Siswa diberikan soal-soal yang dituliskan guru di papan tulis, kemudian siswa diminta untuk menyalin dan mengerjakannya di buku masing-masing lalu dikumpulkan jika sudah selesai mengerjakannya. Hal ini untuk juga dapat melatih siswa belajar menulis supaya dapat menulis dengan lancar dan benar, karena di kelas I ini masih ada beberapa siswa yang masih belum lancar dalam menulis. Ada siswa yang menulis dan mengerjakan soalnya cepat selesai, namun juga ada yang masih lambat dalam menulis. Hal ini bagi siswa yang cepat mengerjakannya cenderung akan membuat ramai dan mengganggu teman-temannya yang masih menulis. Ada juga yang izin kepada Ibu Sinta untuk pergi ke kamar mandi. Hal ini agak membuat situasi menjadi gaduh. Lalu Ibu Sinta mengondisikan kelas dengan

mendatangi siswa yang ramai dan membimbing siswa yang masih belum selesai menulisnya secara bergantian.

Kekuatan dalam pembelajaran ini yaitu (1) guru menguasai kelas, (2) memotivasi siswa dengan cara yang cukup menarik, (3) memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran berlangsung, (4) melakukan apersepsi yang mengkaitkan dengan pembelajaran sebelumnya, (5) merespon positif partisipasi siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru, (6) guru menggunakan pemodelan (diri sendiri) dalam menyampaikan materi, (7) guru memantau semua siswa selama mengerjakan soal evaluasi yang diberikan dengan berkeliling memeriksa pekerjaan siswa satu per satu, (8) guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang sudah direncanakan, dan (9) menyimpulkan materi dengan melibatkan siswa.

Kelemahan dalam pembelajaran ini yaitu (1) guru belum menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, (2) guru belum menerapkan pembelajaran yang menyenangkan (belajar sambil bermain), siswa tidak diberi kesempatan untuk bergerak, (3) siswa yang duduk di bangku paling belakang kurang mendapat perhatian, (4) media yang digunakan belum benda konkrit, (5) dalam memberikan soal evaluasi masih bersifat konvensional (ditulis di papan tulis), (6) ada beberapa siswa yang belum lancar membaca dan menulis.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di kelas 1 SDN Tugurejo 03 cukup memadai. Jumlah kursi dan meja sudah sesuai dengan jumlah siswa bahkan melebihi jumlah siswanya. Terdapat meja-kursi guru, almari buku, alat-alat kebersihan yang lengkap, papan tulis, penggaris, papan administrasi kelas, kalender dan tempat sampah yang masih dalam kondisi baik.

c. Kualitas guru pamong dan dosbing

Kualitas guru pamong yaitu Ibu Ida Kismiyati, dan dosen pembimbing (Ibu Sri Sukasih) tentunya tidak diragukan lagi. Beliau sudah membimbing dan memberi banyak ilmu kepada kita agar dapat mengajar di depan kelas dengan baik. Berbagai saran dan kritikan telah diberikan beliau kepada kita agar dalam mengajarnya selalu meningkat kualitasnya.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Tugurejo 03 ini sudah cukup baik. Adanya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru maupun guru dengan guru yang baik sehingga menunjang dalam kualitas pembelajaran yang ada di SD. Dalam setiap pembelajaran, siswa ikut berperan aktif dan sangat antusias dalam menerima materi pembelajaran

e. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan saya sangat kurang dan masih perlu pengalaman dan bimbingan untuk lebih baik mengajar di SDN Tugurejo 03.

f. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Kami bisa mengetahui bagaimana teknik mengelola kelas yang baik dan cara berinteraksi dengan siswa. Selain itu, memperoleh ilmu yang sangat bermanfaat untuk bekal kita melaksanakan PPL 2 dan kelak nantinya akan mengajar di SD sebagai guru yang sesungguhnya (profesional).

g. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL

Proses pembelajaran yang ada di SD N Tugurejo 03 sudah cukup baik, namun masih perlu adanya inovasi-inovasi dalam mengajar, misalnya menggunakan IT. Selain itu, peningkatan media pembelajaran yang lebih menarik lagi agar menimbulkan minat siswa dalam belajar semakin besar.

Bagi pihak unnes haruslah senantiasa mengadakan dan menjaga kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL.

Nama :Sigit Wahyu Pamungkas
NIM : 6102409033
Jur/Fak : PGPJSD/FIK

REFLEKSI DIRI PPL 1

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga bisa mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan PPL ini praktikan berharap bisa mendapat banyak pengalaman sebagai modal didunia kerja kelak.

Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga terdidik yang siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan, khususnya untuk program kependidikan. Upaya yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi di atas yaitu dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang meliputi PPL I dan PPL II. Dalam kurun waktu tersebut mahasiswa melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Praktikan ditempatkan di SDN Tugurejo 03 Semarang yang beralamat di Jln. Walisongo km 9 kecamatan Tugu Kota Semarang. Sekolah ini letaknya cukup strategis karena berada dipinggir jalan raya utama, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Adapun hal-hal yang diamati dalam PPLI oleh praktikan diantaranya:

a. **Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang menarik, karena didalamnya terdapat beberapa kajian ilmu. Dalam penjas orkes tidak hanya mempelajari olahraga saja, tetapi kesehatan juga. Kesibukan dalam kehidupan sehari-hari/ jenuh dalam mengikuti pelajaran yang lain yang notabene banyak menggunakan aktivitas berfikir, tanpa disadari sering membuat kita terjebak dalam irama kehidupan yang sama dan berlangsung secara terus menerus. Tentu keadaan demikian tidak menguntungkan dari segi kesehatan dan kesegaran jasmani. Pada saat demikian, diperlukan adanya suatu pengalihan kegiatan yang dapat membawa suasana baru, yang dapat merangsang gairah baru dan melupakan sejenak beban kehidupan, serta bebas dari ketegangan dan tekanan. Maka dari itu pelajaran penjas disekolah- sekolah mempunyai daya tarik tersendiri karena didalamnya terdapat unsur permainan yang tentunya akan membuat siswa menjadi riang. Hal ini tentunya akan menjadi suatu kekuatan/ keuntungan dalam pembelajaran. Yang membuat pelajaran ini menjadi kurang menarik yaitu adanya anggapan siswa bahwa pelajaran penjas orkes kurang penting dan dianggap tidak menjanjikan masa depan, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran penjas. Hal demikian tentunya akan menjadi penghambat dalam pencapaian suatu tujuan dalam pembelajaran

b. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Menurut observasi yang saya lakukan di SDN Tugu rejo 03 kota Semarang, dari segi

sarana dan prasarana yang ada disini masih kurang mendukung untuk pembelajaran PENJASORKES pada khususnya. Ditinjau dari segi lapangan, ada satu lapangan yang dimiliki namun kondisinya yang kurang layak untuk pembelajaran. Ada sebagian dari lapangan yang sudah rusak dan belum dilakukan perbaikan. Dari segi alat-alat olahraga yang dimiliki juga belum lengkap dan kurang mendukung untuk pembelajaran penjas .

Sehingga kesimpulanya sarana prasarana yang ada di SDN Tugurejo 03 masih kurang memadai dan kurang mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran PENJASORKES. Perawatan yang buruk juga menjadi kendala yang menyebabkan sarana prasarana disekolah ini kurang layak dan mendukung untuk proses KBM .

c. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Tugurejo 03 Semarang pada umumnya sudah baik walaupun sarana dan prasarana yang ada kurang memadai. Pada saat kegiatan belajar mengajar sudah baik dan menganut pada kalender pendidikan, sehingga pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif yang disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan.

d. Kemampuan Diri Praktikan

Tiada orang yang sempurna didunia ini. Oleh sebab itu praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional, karena menjadi guru merupakan tugas yang mulia yang nantinya diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.

e. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah berbeda dengan realita dilapangan dan banyak hal-hal baru yang sangat mendidik dan menambah pengalaman. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

f. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran untuk SDN Tugurejo 03 Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin lebih baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan. Dan kedepannya diharapkan UNNES mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

NAMA : Aji Ragil Sugiarto
NIM : 6102409045
Jur/Fak : PGPJSD/FIK

REFLEKSI DIRI PPL 1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SD N Tugurejo 03 Kec Tugu. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SD N Tugurejo 03 Kec Tugu, penulis berpendapat bahwa SD N Tugurejo 03 merupakan sekolah yang berkualitas cukup baik.

Tujuan pembelajaran Penjasorkes di sekolah adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan berolahraga dan kedisiplinan. Hendaknya untuk mencapai semua itu, semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif dan kreatif. Sudah menjadi rahasia umum bila pembelajaran olahraga di sekolah sekarang ini dianggap penting oleh siswa. Siswa di perkotaan (termasuk Semarang) sekarang banyak yang melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan dan kebugaran, terlebih di pinggiran kota Semarang. Hal tersebut berawal dari pendidikan keluarga (orang tua), yang sejak kecil mengajarkan kehidupan untuk berolahraga.

a. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

Kekuatan Mata Pelajaran Olahraga

Olahraga dianggap sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan karena dalam melakukannya, mata pelajaran penjasorkes memberikan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien dalam berolahraga. Banyak keuntungan dalam melakukan kegiatan olahraga salah satunya membuat badan kita menjadi sehat dan segar.

Sehingga siswa tidak bosan dan jenuh karena terlalu sering didalam kelas dengan pelajaran dan teori-teori yang menurut mereka membosankan. Artinya olahraga ini juga bisa dijadikan sarana untuk refreking para siswa dan siswi SD N Tugurejo 03 Kec Tugu.

Kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

Para siswa SD N Tugurejo 03 Kec Tugu. pada umumnya malas dalam melakukan kegiatan berolahraga karena menganggap olahraga adalah mata pelajaran yang melelahkan. Sehingga banyak siswa atau siswi yang mengeluh untuk istirahat apabila mereka sudah bosan dengan materi yang diajarkan. Hanya beberapa siswa saja yang mau melakukan kegiatan penjasorkes dengan sungguh-sungguh.

Selain itu kesulitan dalam mempelajari Olahraga, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan diri untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari olahraga lebih dalam.

b. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Menurut pengamatan saya sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan, sarana dan prasarannya cukup kurang memadai soalnya dari segi perawatannya tidak diatur disamping itu dilihat dari lapangan dalam melakukan proses pembelajaran hanya terdapat 1 lapangan. Dilihat dari bolanya dalam proses belajar mengajar olahraga juga cukup kurang karena hanya ada beberapa bola sepakbola yang kurang perawatannya disana juga beberapa sudah tidak layak untuk digunakan.

Dilihat dari keseluruhan pelajaran panjasorkes masih cukup kurang memadai dan banyak kekurangan karena sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kurangnya lapangan dalam proses kegiatan belajar mengajar penjasorkes.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah/motivasi namun juga dengan metode praktik.

Dalam hal dosen pembimbing, saya tidak bisa berkomentar apa-apa. Hal ini disebabkan karena selama pelaksanaan PPL 1, saya belum mulai dibimbing oleh dosen pembimbing karena dalam kegiatan PPL 1 ini mahasiswa ditugaskan untuk melakukan observasi sekolah terlebih dulu.

d. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan.

e. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas cara menyampaikan mata pelajaran olahraga di SD N Tugurejo 03 Kec Tugu.

f. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SD N Tugurejo 03 Kec Tugu Semarang yang kurang cukup baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya olahraga) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Bagi UNNES, sebaiknya lebih memperhatikan dalam hal informasi mengenai PPL 1 sebelum penerjunan PPL sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan mempunyai persiapan yang lebih matang, begitu juga sekolah latihan yang dijadikan tempat PPL dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin dalam menerima mahasiswa PPL sehingga kelancaran dalam kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SD N Tugurejo 03 Kec Tuguyang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SDN Tugurejo 03 jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

LAMPIRAN

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SD Negeri Tugurejo 03
2. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Walisongo KM 09
 - b. Kelurahan/Desa : Tugurejo
 - c. Kecamatan : Tugu
 - d. Kota : Semarang
 - e. Provinsi : Jawa Tengah
 - f. Kode Pos : 50151
 - g. No.telepon : 024 8661862
3. Tahun operasional : 1981
4. Status tanah : Hibah
5. Luas Lahan : 2.547 m²
6. Jumlah siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir:

KELAS	JUMLAH SISWA				KETERANGAN
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013	
I	40	40	43	33	
II	44	41	42	43	
III	45	44	43	42	
IV	41	46	40	39	
V	47	41	43	38	
VI	40	47	40	39	
Jumlah	257	259	251	234	

7. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

- a. Guru tetap (PNS) : 6 orang (4 orang S1) (2 orang D2)
- b. Guru tidak tetap (honor) : 3 orang (1 orang S1) (2 orang D2)
- c. Penjaga Sekolah : 1 orang
- Jumlah keseluruhan : **10** orang

Semarang, 7 Agustus 2012

Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,



Retno Ambarwati.S.Pd

NIP 19590402 197802 2 001

Visi dan misi Sekolah SD Negeri Tugurejo 03

Visi sekolah

“Disiplin, unggul, dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa”

Misi sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara insentif kepada seluruh warga sekolah.
3. Peningkatan kedisiplinan kepada semua warga sekolah.
4. Membantu siswa untuk mengenal dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya dan juga terhadap bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
6. Menerapkan manajemen partisipasif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

Tujuan sekolah

1. Terselenggaranya proses pendidikan sekolah dasar yang menghasilkan lulusan dengan baik.
2. Terselenggaranya perkembangan kegiatan akademik.
3. Tumbuh dan berkembangnya manajemen berbasis sekolah.

KEADAAN GURU DAN PEGAWAI SDN TUGUREJO 03 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	Nama	NIP	AlamatRumah	L/P	Agama	Statu s Kepe	Ijazah	BekerjaMulai		Gol Ruang	Jenis Guru
	TempatTanggalLahir							Tmt Capeg	Di SD ini	Tamat	Menga jar kelas
1	Retno Ambarwati, S.Pd	195904021978022 00 1	Jl.GunungJati Utara 5No.2 Rt.01Rw.II	P	Islam	PNS	S1PKn 2010	01-02- 1978	30-7- 2007	IV/A	Kepala Sekola h
	Kendal02-04-1959									01-04- 2003	IV-VI
2	Puryadi, A. Ma	195208121974021 00 7	BringinRt. 03 Rw.IIKel. BringinKec. Ngaliyan	L	Islam	PNS	D2 PGSD 1999	01-02- 1974	07-1- 2003	IV/A	Kelas
	Kalaten, 12-08-1952									01-04- 2000	III
3	Hindun,S. Pd	196007161980122 00 6	Jl.CandiIntan III/1175Rt.8 Rw.IX	P	Islam	PNS	S1PKn 2010	12-01- 1980	16-7- 2007	IV/A	Kelas
	Tegal, 16-07-1960									01-04- 2004	I
4	F.A.Ida Kismiyati, S.Pd	196104211983042 00 1	Jl.SriRejeki Utara 18AKel. Kalibanteng KidulKec. SemarangBarat	P	Khatolik	PNS	S1PKn 1999	01-04- 1983	03-1- 2011	IV/A	Kelas
	Semarang, 21-04-1961									01-10- 2005	II
5	Tumarno, S.Pd	196312281991021 001	BringinRt.2 Rw.IIKel. Bringin,Kec. Ngaliyan	L	Islam	PNS	S1PGSD 2010	01-02- 1991	01-1- 2008	IV/A	Kelas
	Klaten,28-12-1963										VI
6	Partini,S. Pd.I	196406211993072 00 1	Dk.BerokKec. Trucuk,Kab. Klaten	P	Islam	PNS	S1 Agama Islam 2010	01-07- 1993	28-12- 2007	III/C	PAI
	Klaten,21-06-1964									01-10- 2009	I-VI
7	Runoto	195610301987021 002	Jl.Tapak TugurejoRt.1 Rw.IIITugu	L	Islam	PNS	SMU 2000	01-02- 1987	02-1- 1987	II/B	Penjag a
	Pemalang, 30-10-1956									01-04- 2007	
8	Ratna Savitri, S. Pd		\Kalilangse 573 Rt.6Rw.II Gajahmungku r	P	Islam	PNS	S1Pend Bahasa Inggris 2005		01-7- 2004		Kelas & Bahasa Inggris
	Semarang, 09-08-1980										II&I- VI
9	SigitTri Wibowo, A. Ma		BringinRt.3 Rw.IIKel. BringinKec.	L	Islam		D2 PGSD 2006		04-9- 2006		Penjas
10	Rani Dwi Safitri		Sendangsari Tambakaji RT.03 RW.11	p	Islam		S1 PGSD		01/08/2 008		Guru Kelas V

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

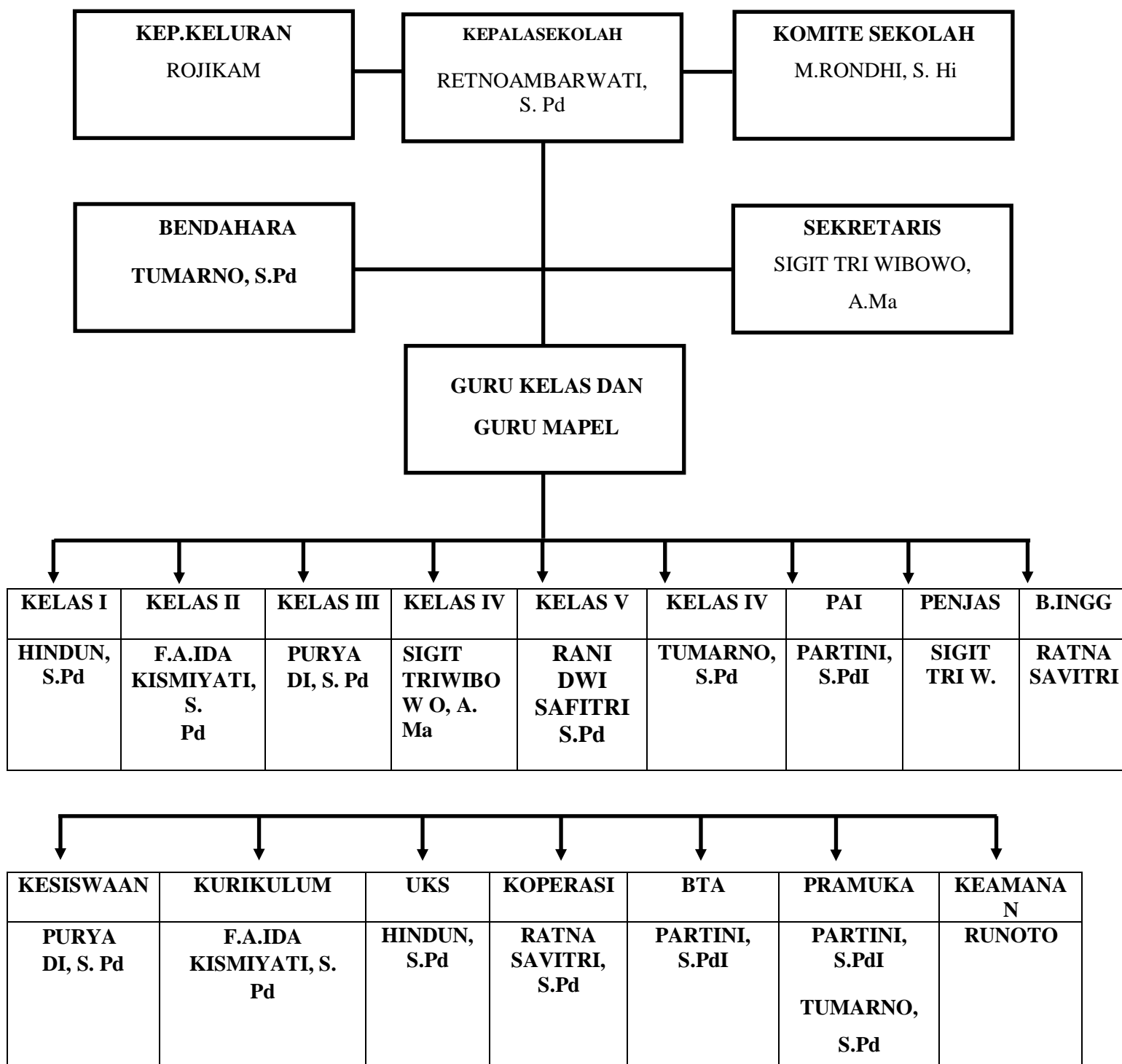
Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,



Retno Ambarwati, S. Pd

NIP. 19590402 1978022 001

STRUKTUR ORGANISASI



**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR TAHUN
PELAJARAN 2012/2013
SEMESTER I**

NO	NAMA/ NIP	Go/ Ruang	Jabatan Guru	Jenis Guru	Mengajar Kelas	Jumlah Jam	KET
1.	Retno Ambarwati, S. Pd 19590402197802 2 001	IV/A	Guru Pembina	Kepala Sekolah	IV-V	6	Guru Bahasa Jawa
2.	Puryadi, A. Ma 19520812197402 1 007	IV/A	Guru Pembina	Gr. Kelas	III	24	
3.	F.A.IdaKismiyati, S. Pd 19610421198304 2 001	IV/a	Guru Pembina	Gr. Kelas	II	24	
4.	Tumarno, S. Pd 196312281991021 1 001	IV/a	Guru Pembina	Gr. Kelas	VI	24	
5.	Partini, S. Pd. I 19640621199307 2 001	III/d	Guru Dewasa tingkat 1	Gr. Mapel	I-VI	24	Guru PAI
6.	Ratna savitri, S. Pd			Guru Mapel	IV-VI	24	Guru Bahasa Inggris, SBK
7.	Sigit Tri wibowo, A. Ma			Guru Kelas	IV	24	Guru Kelas
8.	Rani Dwi Safitri S.Pd			Guru Kelas	V	24	Guru Kelas

**JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SDN TUGUREJO 03**

No.	Jenis Kegiatan	Peserta	Hari	Waktu	Koordinator	Tempat
1.	Pramuka	Kelas III – VI	Jumat	15.00 WIB	Tumarno, S. Pd	Lapangan
2.	Baca dan Cipta Puisi	Kelas III	Kamis	Pulang sekolah	F.A. Ida Kismiyati, S. Pd	Kelas
3.	Rebana	Kelas IV – V	Sabtu	Pulang sekolah	Partini, S. Pd. I	Lapangan Sekolah
4.	Tari	Siswayang berminat dan berbakat	Senin dan Rabu	Pulang sekolah	Hindun, S. Pd	Kelas
5.	Futsal	Kelas III – V	Sabtu	Pulang sekolah	Sigit Tri Wibowo, A. Ma	Lapangan
6.	Bridge	Kelas III – V	Sabtu	Pulang sekolah	Sigit Tri Wibowo, A. Ma Ratna Savitri	Lapangan

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,



Retno Ambarwati, S. Pd

NIP. 19590402 197802 2001

SUSUNAN PENGURUS KOMITE SEKOLAH SD TUGUREJO 03

1. Ketua : Mohamad Rondli, S.HI
Wakil Ketua : M. Mutasil
2. Sekertaris : Wartono
3. Bendahara I : FA. Ida Kismiyati,S.Pd
Bendahara II : Mashudi
4. Anggota :
1. Rozikah, SH
 2. H. Wiyono
 3. Nurrohim
 4. Retno Ambarwati
 5. Puryadi
 6. Ambarwati
 7. Hindun
 8. Partini
 9. Ratna Savitri
 10. Sigit Tri Wibowo

Semarang..... 2012

Mengetahui,

Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,

Komite Sekolah,


Retno Ambarwati,S.Pd

M. Rondli,S.HI

NIP. 19590402 197802 2 001

Jadwal Pelajaran
Tahun Pelajaran: 2012/2013

KELAS	JAMKE	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	
I	1	07.00 -07.35	PAI	MTK	MTK	BI	BI	PJSOR	
	2	07.35 -08.10	PAI	MTK	MTK	BI	BI	PJSOR	
	3	08.10 -08.45	PAI	MTK	MTK	BI	BI	PJSOR	
		08.45 -08.55	Istirahat						
	4	08.55 -09.30	IPA	B.Ing	PKn	B. Jawa	SBK	IPS	
	5	09.30 -10.05	IPA	B.Ing	PKn	B. Jawa	SBK	IPS	
II	1	10.05 -10.40	BI	MTK	PJSOR	PAI	B. Jawa	BI	
	2	10.40 -11.15	BI	MTK	PJSOR	PAI	B. Jawa	BI	
	3	11.15 -11.50	BI	MTK	PJSOR	PAI	IPS	IPA	
		11.50 -12.00	Istirahat						
	4	12.00 -12.35	PKn	BI	MTK	SB	IPS	IPA	
	5	12.35 -13.10	PKn	BI	MTK	SB	IPS	IPA	
III	1	07.00 -07.35	PJSOR	MTK	BI	PAI	PKn	B. Jawa	
	2	07.35 -08.10	PJSOR	MTK	BI	PAI	PKn	B. Jawa	
	3	08.10 -08.45	PJSOR	MTK	BI	PAI	KPDL	PD	
		08.45 -08.55	Istirahat						
	4	08.55 -09.30	MTK	IPA	IPS	BI	KPDL	PD	
	5	09.30 -10.05	MTK	IPA	IPS	BI		PJSOR	
	6	10.05 -10.40	MTK	IPA	IPS	BI			
		10.40 -10.50	Istirahat						
	7	10.50 -11.25	SB	SB	BTA	PP			
IV	1	07.00 -07.35	MTK	IPS	PAI	PJSOR	PPKn	IPA	
	2	07.35 -08.10	MTK	IPS		PJSOR	PPKn	IPA	
	3	08.10 -08.45	MTK	IPS	PAI	PJSOR	BI	PJSOR	
		08.45 -08.55	Istirahat						
	4	08.55 -09.30	B. Inggris	IPA	MTK	PJSOR	BI	PJSOR	
	5	09.30 -10.05	B. Inggris	IPA	MTK	BI	BI		
	6	10.05 -10.40	SB	B. Jawa	KPDL	BI	PD		
		10.40 -10.50	Istirahat						
	7	10.50 -11.25	SB	B. Jawa	KPDL	BT			

	8	11.25 -12.00	SB	PP	SBK	BT			
V	1	07.00 -07.35	MAT	PJSOR	IPS	IPA	PAI	B.Ind	
	2	07.35 -08.10	MAT	PJSOR	IPS	IPA	PAI	B.Ind	
	3	08.10 -08.45	MAT	PJSOR	IPS	IPA	PAI	SBK	
		08.45 -08.55	Istirahat						
	4	08.55 -09.30	PKn	PJSOR	Mat	IPA	KPDL	SBK	
	5	09.30 -10.05	PKn	MAT	Mat	B. IND	KPDL		
	6	10.05 -10.40	PKn	MAT	SBK	B. IND	PD		
		10.40 -10.50	Istirahat						
	7	10.50 -11.25	PAI	B. Jawa	SBK	B. Inggris			
	8	11.25 -12.00	PAI	B. Jawa	PD	B. Inggris			
VI	1	07.00 -07.35	B. Inggris	MTK	IPA	IPA	KPDL	PAI	
	2	07.35 -08.10	B. Inggris	MTK	IPA	IPA	KPDL	PAI	
	3	08.10 -08.45	MTK	BI	PJSOR	BI	PP	PAI	
		08.45 -08.55	Istirahat						
	4	08.55 -09.30	MTK	BI	PJSOR	BI	PP	PAI	
	5	09.30 -10.05	MTK	BI	PJSOR	SB	PD		
	6	10.05 -10.40	IPS	B. JAWA	PJSOR	SB	PD		
		10.40 -10.50	Istirahat						
	7	10.50 -11.25	IPS	B. JAWA	PKn	SB			
	8	11.25 -12.00	IPS	SB	PKn	PD			

Keterangan

PP : Perbaikan Pengayaan

PD : Pengembangan Diri

PJSOR : Penjasorkes

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,



Retno Ambarwati, S. Pd

NIP. 19590402 1978022001

**PRESTASI GURU
SDNTUGUREJO 03**

No.	Nama/NIP	Jabatan	Prestasi	Penghargaan
1.	FX Sukirdi	Guru Kelas	Guru Berprestasi Tingkat Kecamatan	Tambahan kesejahteraan
2.	Hindun,S. Pd 19600716198012 2 006	Guru Kelas	Juara IILomba Kreativitas Guru Tingkat Kecamatan	Motivasi untuk peningkatan kompetensi
3.	SigitTri wibowo, A. Ma	Guru Kelas	Juara I lomba bride tingkat kota Semarang	Trofi

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,



Retno Ambarwati, S. Pd

NIP. 19590402 1978022001

Tata Tertib Sekolah

Tertib Waktu :

1. Siswa masuk sekolah pukul 07.00
2. Siswa pulang pukul 12.00 WIB
3. Tiap hari Senin siswa masuk pukul 06.30 WIB, semua siswa wajib mengikuti upacara Bendera
4. Pada waktu istirahat siswa tidak boleh di dalam kelas.

Tertib Berpakaian:

1. Setiap hari Senin-Kamis, siswa diharuskan memakai seragam putih dan bertopi
2. Setiap hari Jum'at dan Sabtu, siswa diharuskan memakai seragam pramuka bersepatu hitam dan kaos hitam
3. Pada waktu pelajaran praktik Penjas, siswa wajib memakai seragam olahraga

Tertib KBM:

1. Sebelum dan sesudah pelajaran selalu diawali dan diakhiri dengan Do'a
2. Selama KBM berlangsung, siswa dilarang membuat gaduh.
3. Pada saat kelas kosong (tidak ada guru) ketua kelas segera melapor ke kantor, dan siswa dilarang mengganggu kelas lain.
4. Siswa dilarang meninggalkan kelas waktu KBM berlanjut, tanpa izin guru.

Tertib K-3:

1. Semua siswa wajib menjagakan melaksanakan kebersihan, keindahan, dan ketertiban
2. Siswa dilarang membuang sampah, corat-coret di sembarang tempat
3. Siswa dilarang merusak tanaman / taman sekolah dan jaga kebersihannya.

Lain-lain:

1. Siswa dilarang beli makanan (jajan) di luar sekolah.
2. Waktu sekolah siswa dilarang membawa mainan dari rumah

3. Siswa dilarang merokok
4. Siswa dilarang memakai perhiasan yang tidak pantasnya.
5. Apabila tata tertib di atas di langgar/ diabaikan siswa akan mendapatkan sangsi.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,



Retno Ambarwati, S. Pd

NIP. 19590402 1978022001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN

SD TUGUREJO 03

KECAMATAN TUGU

Jl. Walisongo KM 9, Semarang Telp. (024) 8661862

TATA TERTIB HUBUNGAN GURU, KARYAWAN DAN STAF SD NEGERI TUGUREJO 03

Agar hubungan kerja terjalin baik dan tercipta suasana kekeluargaan yang kondusif dan harmonis dalam mendukung proses sekolah yang efektif, diharapkan :

1. Saling pengertian & Tenggang rasa antar sesama guru dan staf
2. Saling membantu dan menghormati
3. Mau menerima pendapat, saran, kritikan teman dengan bahasa sopan
4. Menepati janji terhadap teman sejawat
5. Konsisten pada kesepakatan yang dibuat bersama demi peningkatan mutu sekolah
6. Saling tukar informasi positif demi kemajuan dibidang pembelajaran
7. Memberi contoh positif yang dapat memotivasi teman dalam peningkatan profesionalisme guru.
8. Memberi pujian jika teman guru melakukan hasil yang baik.
9. Tidak berdebat sengit didepan guru / siswa.
10. Mengingatkan teman guru yang melakukan kesalahan
11. Tidak menjelekkkan sesama teman
12. Aktif melaksanakan kegiatan diluar KBM yang menambah wawasan dan menunjang profesi.

Semarang, 7 Agustus 2012

Kepala sekolah SDN Tugurejo 03,



Retno Ambarwati S.Pd

NIP.19590402 1978022001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN

SD TUGUREJO 03

KECAMATAN TUGU

Jl. Walisongo KM 9, Semarang Telp. (024) 8661862

TATA TERTIB

HUBUNGAN GURU DENGAN KEPALA SEKOLAH

SD NEGERI TUGUREJO 03

1. Melaksanakan dengan baik tugas – tugas yang diberikan Kepala Sekolah
2. Mau menerima kritik dan saran setelah disupervisi demi pengembangan pembelajaran
3. Tidak menjelekkan / mengkritik Kepala Sekolah didepan umum / siswa
4. Menjalankan tugas tambahan yang diberikan Kepala Sekolah dalam pengembangan dan peningkatan mutu sekolah.
5. Memberi saran positif / masukan dalam pengembangan pembelajaran & lomba kegiatan ekstra kurikuler.
6. Memberi gagasan guru dalam melaksanakan & meningkatkan 7 K

Mengetahui, 7 Agustus 2012

Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,



Retno Ambarwati, S. Pd

NIP. 19590402 1978022001



DINAS PENDIDIKAN
SD TUGUREJO 03
KECAMATAN TUGU

Jl. Walisongo KM 9, Semarang Telp. (024) 8661862

TATA TERTIB GURU

SD NEGERI TUGUREJO 03

1. Hadir di sekolah 15 menit sebelum KBM
2. Menandatangani daftar hadir setiap hari
3. Mengisi buku ijin, jika meninggalkan sekolah / ada keperluan .
Tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin Kepala Sekolah.
4. Memiliki rasa kasih sayang terhadap semua siswa.
5. Hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu
6. Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur
7. Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur
8. Melaksanakan 5 pembelajaran tugas pokoknya.
 - a. Membuat program pembelajaran
 - b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif
 - c. Mengevaluasi pembelajaran
 - d. Menganalisis hasil pembelajaran
 - e. Melaksanakan tindak lanjut
9. Mengikuti upacara & acara lainnya yang diselenggarakan sekolah
10. Melaksanakan Ulangan Harian minimal 5 kali dalam satu semester
11. Tidak merokok selama berada dilingkungan sekolah
12. Mengisi buku agenda / notulen guru
13. Melaksanakan 5 K
14. Mencatat kehadiran siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam program
15. Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam program perbaikan & program pengayaan yang mempunyai kecakapan lebih.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui

Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,



Retno Ambarwati, S.Pd

NIP. 19590402 197802 2001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD TUGUREJO 03

KECAMATAN TUGU

Jl. Walisongo KM 9, Semarang Telp. (024) 8661862

TATA KRAMA & TATA TERTIB
BAGI SISWA SDN TUGUREJO 03

KETENTUAN UMUM :

1. Tata krama dan tata tertib sekolah ini sebagai rambu – rambu bagi siswa dalam bersikap, berucap, bertindak dan dalam melaksanakan kegiatan sehari – hari di sekolah dalam menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif.
2. Tata krama dan tata tertib sekolah ini dibuat berdasarkan nilai- nilai atau norma – norma yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar.
3. Setiap siswa wajib melaksanakan peraturan yang tercantum dalam “tata krama dan tata tertib sekolah” secara konsekuen dan dengan penuh kesadaran.

TATA TERTIB SEKOLAH :

1. Berpakaian sopan, rapi lengkap dengan atribut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Badge, nama, alokasi, topi sekolah, ikat pinggang, sepatu, kaos kaki dan rompi)
2. a. Siswa wajib hadir sebelum bel berbunyi
b. Siswa datang terlambat, wajib lapor kepada guru piket.
c. Hadir 30 menit menjelang bel berbunyi atau 06.30
 - Bagi siswa yang piket kelas & piket dokter kecil
 - Setiap upacara bendera & upacara hari – hari besar nasional.
 - Senam pagi bersama, setiap hari Rabu dan Jum'at

3. Pada waktu istirahat siswa dilarang berada di dalam kelas.
4. Pada waktu pulang, siswa diwajibkan langsung pulang ke rumah, kecuali bagi siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler.
5. Setiap siswa wajib menjaga kebersihan, keindahan dan ketertiban Sekolah.
 - Membuang sampah pada tempatnya.
 - Menjaga kebersihan toilet, halaman, kebun sekolah, ruang kelas dan lingkungan sekolah.
6. Setiap siswa menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Setiap siswa wajib menjaga ketenangan, belajar baik dikelas, perpustakaan, laboratorium maupun di tempat lain dilingkungan sekolah.
8. Setiap siswa mentaati jadwal kegiatan sekolah.
9. Tidak diperkenankan meninggalkan kelas atau sekolah tanpa seijin guru kelas, guru piket atau Kepala Sekolah.
10. Mengucapkan salam, senyum dan sapa kepada kepala sekolah, guru serta karyawan pada waktu bertemu / pagi hari.
11. Saling menghormati, menghargai dan menyanyangi kepada teman atau warga sekolah.
12. Berani menyampaikan yang salah itu salah dan yang benar itu benar.
13. Membiasakan diri mengucapkan terima kasih kalau memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain.
14. Berani mengakui kesalahan yang terlanjur dilakukan dan meminta maaf, apabila melanggar hak orang lain / berbuat salah.
15. Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab serta tidak mengucapkan kata – kata kotor, kasar (cacian)
16. Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dan peringatan hari – hari besar nasional serta peringatan hari besar keagamaan.
17. Setiap siswa muslim kelas V dan VI wajib menjalankan sholat Dzuhur secara berjamaah di sekolah.
18. Dilarang berkelahi antar sesama teman baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah.
19. Dilarang mencorat – coret dinding bangunan, pagar sekolah, meja kursi atau perabot sekolah lainnya.
20. Tidak diperkenankan membawa barang yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan sekolah seperti permainan jenis kartu, senjata tajam dll.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Kepala SDN Tugurejo03 Semarang,



Retno Ambarwati, S. Pd

NIP. 19590302 197802 2001

TATA TERTIB GURU / KARYAWAN
SDN. TUGUREJO 03 DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
KECAMATAN TUGU KODYA SEMARANG
TH. AJARAN 2009 / 2010

Sebagai bangsa Indonesia yang berjiwa Pancasila, apabila sebagai guru yang beramal tinggi, maka wajiblah menaati Tata Tertib di sekolah dibawah ini :

1. Para guru harus datang sekolah sebelum jam : 07.00 pagi, bagi yang masuk siang sebelum jam : 12.30
2. Selama waktu sekolah, tidak diperkenankan meninggalkan sekolah tanpa izin Kepala sekolah
3. Bagi guru laki – laki selama di lingkungan sekolah tidak diperbolehkan merokok
4. Wajib mengikuti kegiatan KKG yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kec.Tugu
5. Bagi guru yang tidak masuk kerja, harus ada pemberitahuan / Surat ijin keterangan dari dokter
6. Setiap guru diwajibkan menjaga : KEBERSIHAN – KEINDAHAN dan KEAMANAN sekolah.
7. Bagi guru yang terlambat masuk kerja, harus lapor kepada bapak / ibu Kepala Sekolah
8. Setiap guru harus mengikuti peraturan yang berlaku di Sekolah Dasar masing - maasing

TATA CARA BERPAKAIAN

Pada hari Senin dan Selasa	: Baju Keki
Pada hari Rabu	: Seragam Lurik
Pada hari Kamis	: Seragam Batik Jateng
Pada hari Jumat	: Olahraga/ Batik Semarang
Pada hari Sabtu	: PSH

Kepada para guru yang tidak mentaati tata tertib ini, akan dikenakan sanksi sesuai dengan pendidikan.

1. Pelanggaran pertama (1 x) peringatan lisan.
2. Pelanggaran kedua (2 x) peringatan tertulis tembusan langsung dari Kepala Sekolah

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,



Retno Ambarwati, S. Pd

NIP. 19590402 197802 2001

Standar Kelulusan Minimal (SKM) SDN Tugurejo 03

NO	MATA PELAJARAN	SKM			KETERANGAN
		UAS	UN	GAB	
1	Pendidikan Agama	7,00	6,00	6,50	Teori + Praktek
2	Pendidikan Kewarganegaraan	6,50	-	6,50	Teori
3	Bahasa Indonesia	7,00	4,00	5,50	UN
4	Matematika	6,00	3,00	4,50	UN
5	Ilmu Pengetahuan Sosial	6,00	-	6,00	Teori
6	Ilmu Pengetahuan Alam	7,00	4,00	5,50	UN
7	Seni Budaya Ketrampilan	7,00	-	7,00	Teori + Praktek
8	Penjasorkes	7,00	-	7,00	Teori + Praktek
9	Muatan Lokal				
	a. Bahasa Jawa	6,00	-	6,00	Teori + Praktek
	b. KPDL	7,00	-	7,00	Teori + Praktek
	c. Bahasa Inggris	6,40	-	6,40	Teori + Praktek
	JUMLAH	72,90	17,00	67,90	
	RATA - RATA	6,63	4,25	6,17	

Mengetahui,

Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,



Retno Ambarwati, S. Pd

NIP. 19590402 1978022001

KKM SD NEGERI TUGUREJO 03
TAHUN 2012 / 2013

KELAS	MAPEL	NILAI	
		Angka	Huruf
I	AGAMA	70	Tujuh puluh
	PKn	66	Enam puluh enam
	BHS INDONESIA	65	Enam puluh lima
	MATEMATIKA	60	Enam puluh
	IPA	66	Enam puluh enam
	IPS	66	Enam puluh enam
	SBK	70	Tujuh puluh
	PENJASKES	70	Tujuh puluh
	BHS JAWA	66	Enam puluh enam
	Jumlah	599	Lima ratus sembilan puluh Sembilan
	Rata - rata	66,56	Enam puluh enam, lima enam
II	AGAMA	70	Tujuh puluh
	PKn	65	Enam puluh lima
	BHS INDONESIA	65	Enam puluh lima
	MATEMATIKA	60	Enam puluh
	IPA	67	Enam puluh tujuh
	IPS	65	Enam puluh lima
	SBK	70	Tujuh puluh
	PENJASKES	70	Tujuh puluh
	BHS JAWA	66	Enam puluh enam
	Jumlah	598	Lima ratus sembilan puluh delapan
	Rata - rata	66,44	Enam puluh enam, empat empat
III	AGAMA	70	Tujuh puluh
	PKn	65	Enam puluh lima
	BHS INDONESIA	65	Enam puluh lima
	MATEMATIKA	60	Enam puluh
	IPA	67	Enam puluh tujuh
	IPS	65	Enam puluh lima
	SBK	70	Tujuh puluh

	PENJASKES	70	Tujuh puluh
	BHS JAWA	65	Enam puluh lima
	KPDL	70	Tujuh puluh
	Jumlah	667	Enam ratus enam puluh tujuh
	Rata - rata	66,7	Enam puluh enam, tujuh
IV	AGAMA	70	Tujuh puluh
	PKn	67	Enam puluh tujuh
	BHS INDONESIA	66	Enam puluh enam
	MATEMATIKA	60	Enam puluh
	IPA	66	Enam puluh enam
	IPS	65	Enam puluh lima
	SBK	70	Tujuh puluh
	PENJASKES	70	Tujuh puluh
	BHS JAWA	66	Enam puluh enam
	KPDL	70	Tujuh puluh
	BHS INGGRIS	60	Enam puluh
	Jumlah	730	Tujuh ratus tiga puluh
	Rata - rata	66,36	Enam puluh enam, tiga enam
V	AGAMA	70	Tujuh puluh
	PKn	65	Enam puluh lima
	BHS INDONESIA	70	Tujuh puluh
	MATEMATIKA	65	Enam puluh lima
	IPA	65	Enam puluh lima
	PENJASKES	70	Tujuh puluh
	BHS JAWA	65	Enam puluh lima
	KPDL	70	Tujuh puluh
	BHS INGGRIS	65	Enam puluh lima
	Jumlah	740	Tujuh ratus empat puluh
	Rata - rata	67,27	Enam puluh tujuh, dua tujuh
VI	AGAMA	70	Tujuh puluh
	PKn	65	Enam puluh lima
	BHS INDONESIA	70	Tujuh puluh
	MATEMATIKA	60	Enam puluh

	IPA	70	Tujuh puluh
	IPS	65	Enam puluh lima
	SBK	70	Tujuh puluh
	PENJASKES	70	Tujuh puluh
	BHS JAWA	60	Enam puluh
	KPDL	70	Tujuh puluh
	BHS INGGRIS	60	Enam puluh
	Jumlah	730	Tujuh ratus tiga puluh
	Rata - rata	66,36364	Enam puluh enam, tiga enam

Mengetahui,

Kepala SDN Tugurejo 03 Semarang,

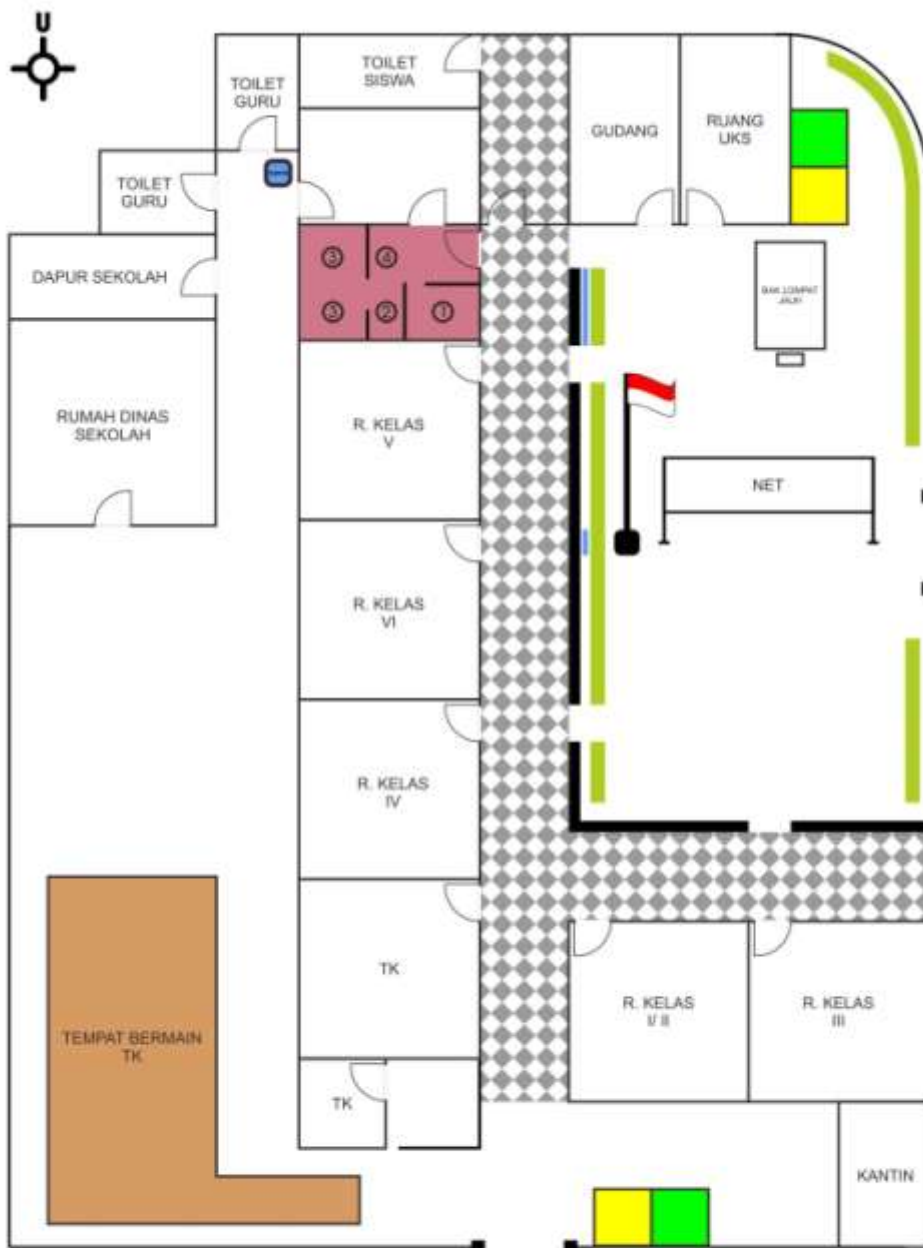


Retno Ambarwati, S. Pd

NIP. 19590402 1978022001

Denah SDN Tugurejo 03

DENAH SDN TUGUREJO 03



Keterangan :

- ⊙ Ruang Kepala Sekolah
- ⊙ Ruang Guru
- ⊙ Ruang TU dan Koperasi
- ⊙ Ruang Tamu

- ▨ Lorong SD
- Tanaman Hijau
- Keran Air
- Tempat Sampah

DOKUMENTASI



HALAMAN SDN TUGUREJO 03



SDN TUGUREJO 03



PRESTASI SISWA SDN TUGUREJO 03



SUASANA KBM DI KELAS



SUASANA SEBELUM KBM BERLANGSUNG



SUASANA SAAT ISTIRAHAT BERLANGSUNG

